

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF
CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**
**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi
dan bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF
CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi
dan bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURJANNAH TAWAKKAL
NIM: 105721114921**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
Sengguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”.
(Boy Candra)

“Tak ada kata terlambat, tak ada mimpi yang tertunda. Lanjutkan dan lakukan semua hal yang kamu bisa dan kamu mau
(Doh Kyungsoo)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung tanpa henti, untuk saudara-saudara yang menjadi sumber semangat, sahabat dan teman – teman yang telah menemani dalam suka maupun duka, serta untuk dosen pembimbing yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan dukungannya.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar).

Nama Mahasiswa : Nurjannah Tawakkal

No. Stambuk/NIM : 105721114921

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Pengaji Skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Juli 2025

Menyetujui

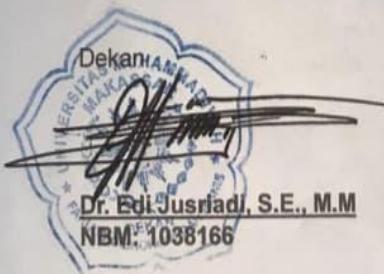
Pembimbing I

Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
NIDN.
0907018605

Pembimbing II

Masrullah, S.E., M.Ak.
NIDN. 0923089201

Mengetahui



Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurjannah Tawakkal, Nim: 105721114921 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 16 Muharram 1447 H/12 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Muharram 1447 H

12 Juni 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si.
 2. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.
 3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.
 4. Abdul Muttalib, S.E., M.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M

NBM: 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah Tawakkal
Stambuk : 105721114921
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar).

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2025

METTERAI buat Pernyataan,

TEMPI
0881DANX0038240

NURJANNAH TAWAKKAL

NIM: 105721114921

Diketahui Oleh,

Deputi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

Nasruhah, S.E., M.M
NBM: 1151132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

الراجح

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah Tawakkal
NIM : 105721114921
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

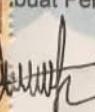
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 12 Juli 2025

:buat Pernyataan,

NURJANNAH TAWAKKAL
NIM: 105721114921

ABSTRAK

NURJANNAH TAWAKKAL 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar). Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Nur Abdi dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 96 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,020. Locus of control juga ditemukan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel ini menjelaskan 63% variasi keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan locus of control yang dimiliki mahasiswa, maka semakin bijak mereka dalam mengambil keputusan investasi. Variabel literasi keuangan dan locus of control secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan penguatan locus of control sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Locus of Control, Keputusan Investasi, Mahasiswa

ABSTRACT

NURJANNAH TAWAKKAL 2025. *The Influence of Financial Literacy and Locus of Control on Investment Decisions (Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar). Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Nur Abdi and Masrullah.*

This study aims to determine the influence of financial literacy and locus of control on investment decisions of students in the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. This study used a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 96 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS 26 software. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions, with a significance value of 0.020. Locus of control was also found to have a significant effect, with a significance value of 0.000. Simultaneously, these two variables explained 63% of the variation in investment decisions. These results indicate that the higher the level of financial literacy and locus of control possessed by students, the wiser they were in making investment decisions. Financial literacy and locus of control variables together made a significant contribution in explaining students' investment decisions. These findings emphasize the importance of improving financial literacy and strengthening locus of control as determining factors in investment decision-making among students. This research is expected to serve as a basis for developing more effective financial education programs in higher education environments.

Keywords: Financial Literacy, Locus of Control, Investment Decisions, Students



KATA PENGATAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tawakkal dan Ibu Sumiati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Kakak tercinta Septiardi Tawakkal dan Adikku Adrian Tawakkal yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekertaris Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Masrullah, S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berpikir	26

D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis Dan Sumber Data	29
D. Populasi Dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Definisi Operasional Variabel	33
G. Metode Analisis Data	35
H. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)	42
C. Analisis dan Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor	2
Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan Nasional	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif Variabel Locus of Control(X2)	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif Variabel Keputusan Investasi(Y)	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Valoditas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 2. Jumlah Populasi	87
Lampiran 3. Tabulasi Data Kuesioner	88
Lampiran 4. Data Karakteristik Responden	89
Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik	90
Lampiran 6. Surat Izin Meneliti	96
Lampiran 7. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	97
Lampiran 8 Validasi Data dan Validasi Abstrak	98
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiat	100

BAB I

PENDAHULUAN

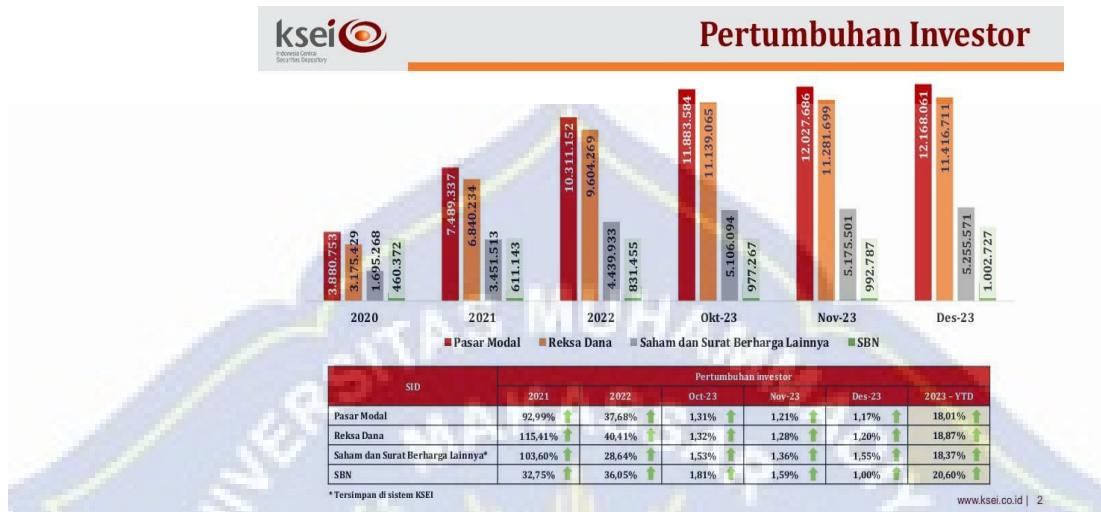
A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang pesat mengharuskan banyak orang memiliki pengetahuan yang tepat untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, terutama dalam hal investasi. Investasi merupakan suatu proses dimana seseorang menaruh sejumlah uang atau aset lain pada masa sekarang, dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Investasi adalah penanaman modal atau aset dengan tujuan meningkatkan kekayaan, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan tingkat pengembalian. sekarang dan di masa depan.

Kemajuan teknologi saat ini telah menimbulkan tantangan baru, antara lain makin banyaknya investasi ilegal yang merebak di masyarakat, serta rendahnya literasi keuangan yang membuat masyarakat enggan terhadap keuntungan yang ditawarkan oleh investasi tersebut. Pengetahuan publik yang terbatas tentang investasi dapat menimbulkan risiko seperti penipuan dan dampak negatif terhadap perekonomian. Partisipasi dalam pasar keuangan memerlukan pemahaman dasar tentang literasi keuangan. sehingga hasil investasi sesuai dengan harapan (Dewanti & Triyono, 2024)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017), investasi adalah penanaman modal dalam bentuk investasi jangka panjang dan dapat melalui pengadaan aktiva tetap, beli saham/surat berharga dengan tujuan untuk menghasilkan *return* di masa mendatang. Melalui investasi, generasi muda dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian negara, karena

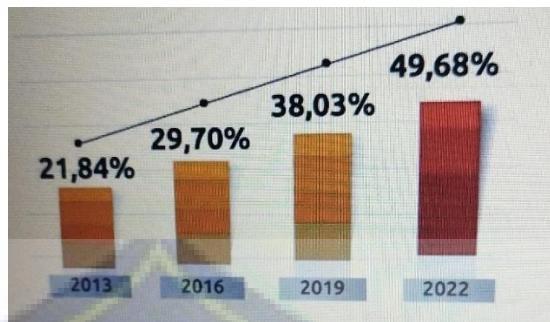
pemerintah dapat mengawasi dan mengelola peredaran uang di pasar. Namun, mengikuti tren positif ini, muncul beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian serius.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor

Meskipun jumlah investor muda meningkat, namun tingkat literasi keuangan mereka relatif rendah. Berdasarkan hasil Indeks Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10% (KONTAN, 2024). Situasi ini menunjukkan banyak generasi muda yang berinvestasi tanpa memahami sepenuhnya risiko dan manfaat produk keuangan yang mereka gunakan. Situasi ini memang demikian. Mereka rentan terhadap investasi ilegal dan penipuan, serta pengambilan keputusan investasi yang salah. Selain permasalahan literasi keuangan, perilaku konsumen yang sering ditemui di kalangan generasi muda dapat menghambat mereka dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan berjangka panjang.



Sumber: OJK.go.id, 2022

Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan Nasional

Literasi keuangan (Dickason dkk, 2017) dalam (Ernitawati Y, 2020) merupakan kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengelola masalah keuangan dengan tepat dan sukses. Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi. Literasi keuangan sangat bernilai, sehingga informasi yang disampaikan harus memiliki tingkat kekritisan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Maka, jika terdapat sinyal positif, itu dapat mendorong investor mengambil keputusan yang baik (Awais, 2016) dalam (Ernitawati Y, 2020).

Literasi keuangan mempengaruhi cara orang mengelola uang mereka untuk meningkatkan kualitas hidup. Orang yang memiliki

pemahaman baik tentang keuangan cenderung lebih bijak dalam menangani uang dan menghindari pembelanjaan yang tidak perlu. Ketika lebih banyak individu memahami masalah keuangan, mereka akan lebih baik dalam mengatur keuangan mereka, sehingga lebih hati-hati saat membuat keputusan uang. Pola hidup dengan prioritas yang jelas juga membantu dalam disiplin mengatur keuangan (Ningsi, Aisyah, et al., n.d.).

Locus of Control merupakan variabel psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu tren. Kurangnya *Locus of Control* akan menjadikan penyebab dari masalah perilaku dan pengendalian termasuk di sektor keuangan (Bauman & Lucy, 2019) dalam (Ayu Wardani & Fitrayati, 2022). *Locus of Control* dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1996 yang merupakan pengendalian seseorang dalam suatu peristiwa yang terjadi, entah mereka dapat mengendalikannya atau tidak. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari kontrol diri seseorang yang sistematis dan berpola (Kholilah & Iramani, 2013) dalam (Ayu Wardani & Fitrayati, 2022). Seseorang yang mampu mengendalikan keuangan dengan tanggung jawab akan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* digunakan sebagai referensi terhadap sudut pandang seseorang pada suatu peristiwa yang terjadi dan apakah kejadian ataupun peristiwa tersebut dipengaruhi kontrol diri sendiri atau ada campur tangan orang lain (Ayu Wardani & Fitrayati, 2022). Rotter meyakini *Locus of Control* dapat dibedah menjadi dua macam hal yakni *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* external. Seseorang dengan *Locus of Control* internal cenderung lebih mempercayakan segalanya atas

kekuatan dirinya sendiri. Sedangkan seseorang yang memiliki *Locus of Control* external lebih mengarah kepada ketergantungan lingkungan keadaan yang dapat mempengaruhi segala tindakan maupun kejadian. Definisi *Locus of Control* dalam dunia ekonomi mengacu kepada pengertian pengelolaan keuangan seseorang dalam kegiatan pencegahan yang pada kepada pemborosan ataupun sikap konsumtif.

Pengambilan keputusan investasi adalah proses menyelesaikan atau memutuskan isu atau masalah tertentu, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau menjadi bagian dari transformasi input menjadi output (Putri et al., 2019). Itulah sebabnya pengetahuan keuangan atau pendidikan keuangan yang baik diperlukan sebelum melakukan investasi.

Selain itu, keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman terhadap investasi itu sendiri. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang minimal (terbatas) mungkin lebih cenderung memilih investasi yang kurang menguntungkan atau berisiko tinggi karena kurangnya pemahaman tentang potensi risiko dan pengembalian. Memahami perilaku keuangan yang baik dan memperoleh pengetahuan yang cukup tentang investasi dapat membantu seseorang mengambil tindakan keputusan investasi yang baik. Dengan mengadopsi perilaku keuangan yang tepat, seseorang dapat mengelola keuangannya secara lebih efektif dan memperoleh dana yang cukup untuk berinvestasi.

Literasi keuangan juga memperkuat hubungan antara *Locus of Control* dan keputusan investasi. *Locus of Control* mengacu pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas

kehidupan dan keputusan keuangan mereka. Individu dengan *Locus of Control* internal cenderung merasa memiliki kendali dan tanggung jawab penuh dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi. Namun, literasi keuangan memperkuat hubungan ini dengan memberikan individu alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif menggunakan kontrol mereka. Dengan literasi keuangan yang tinggi, individu memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap berbagai aspek strategi investasi, risiko, dan strategi pengelolaan keuangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk secara aktif menggunakan kendali mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) menjadi salah satu wadah dan sarana dalam memperkenalkan pasar moden dan juga berfungsi sebagai pusat edukasi dan praktik investasi pasar modal, termasuk produk syariah yang mendukung diversifikasi investasi. Galeri ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan karyawan untuk meningkatkan literasi keuangan dan Mendorong mahasiswa untuk menjadi investor aktif, membantu mereka memahami pentingnya investasi untuk masa depan finansial. Menawarkan berbagai kegiatan edukasi, seperti pelatihan pasar modal, seminar, dan program "Yuk Nabung Saham", yang meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan Masyarakat.

Mahasiswa cenderung memiliki motivasi untuk belajar tentang investasi meskipun masih terbatas pada pengalaman yang minim, kurangnya pengetahuan dalam berinvestasi, ketidaksiapan menghadapi

resiko, ketidakmampuan dalam mengelola resiko dan yang menjadi kendala utama mahasiswa yaitu sumber dana yang dimana masih mayoritas pemasukannya masih dari orang tua sehingga menjadi kekhawatiran mahasiswa untuk berinvestasi.

Masih banyak Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga mereka kurang memahami risiko dan potensi keuntungan investasi. Mereka juga cenderung rentan terhadap pengaruh eksternal seperti saran teman atau informasi dari media sosial sehingga mengambil keputusan yang implusif dan tidak terencana yang dapat menyebabkan kerugian finansial. Mahasiswa yang merupakan investor maupun calon investor harus memiliki pemahaman literasi keuangan dan *Locus of Control* baik secara eksternal maupun internal sehingga dapat mengambil keputusan dengan bijak dan tepat dalam memperoleh tingkat *return* atau pengembalian yang maksimal serta terhindar dari investasi bodong yang sedang maraknya di lingkup masyarakat saat ini.

Berdasarkan Uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
- b. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengambilan Keputusan investasi?
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Locus of Control* terhadap pengambilan Keputusan investasi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang literasi keuangan, *Locus of Control* terhadap Keputusan investasi
- b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dimaksudkan untuk dasar acuan pengetahuan dan informasi yang perlu dilakukan sebelum melakukan pengambilan Keputusan
- c. Bagi Investor
Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan Keputusan dalam berinvestasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan usaha mendapatkan, memanfaatkan, dan mengatur dana untuk meningkatkan nilai efisiensi operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Pengelolaan keuangan mampu mendukung semua aktivitas dalam organisasi agar dapat memperoleh, membagikan, dan menggunakan dana dengan cara yang efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan tidak hanya bertujuan untuk meraih dana tetapi juga untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan guna memaksimalkan keuntungan (Jaya Asri et al., 2023).

Memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha, setiap perusahaan memerlukan dana. Seorang manajer keuangan mengelola dana di dalam perusahaan. Sumber dana ini bisa datang dari internal perusahaan atau eksternal. Jika dana dari dalam perusahaan tidak cukup, manajemen harus mencari dan mendapatkan dana dari luar. Selain itu, manajer keuangan harus mengalokasikan dana yang ada untuk mendanai aset lancar dan aset tetap atau jangka panjang.

Upaya untuk mengumpulkan dana dilakukan agar perusahaan dapat tetap beroperasi. Dana yang didapat dapat berasal dari ekuitas atau pinjaman. Modal sendiri terbagi menjadi dua kategori, yaitu

investasi dan simpanan. Sementara itu, pinjaman bisa didapatkan dari lembaga perbankan. Sumber dana ini bisa berasal dari dalam atau luar perusahaan. Setelah dana berhasil dikumpulkan, perusahaan akan memanfaatkannya. Pemanfaatan dana umumnya ditujukan untuk kebutuhan operasional, akuisisi aset, atau investasi. Setelah dana digunakan, aset yang diperoleh harus dikelola dengan baik supaya tetap memiliki nilai yang tinggi. Aset yang dikelola dengan cara yang efektif dan efisien dapat memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan.

b. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Menurut (Jaya Asri et al., 2023) Ruang lingkup Manajemen keuangan memiliki empat komponen yang penting bagi sebuah perusahaan yaitu sebagai berikut:

1) Keputusan Investasi

Untuk membangun sebuah perusahaan, investasi adalah salah satu langkah yang bisa diambil. Namun, melakukan investasi bukanlah tugas yang simpel, melainkan memerlukan perencanaan yang matang. Hal ini disebabkan karena investasi memiliki risiko yang tinggi dan harus dianalisis secara mendalam sebelum keputusan diambil. Apabila kalkulasi investasi sesuai dengan rencana, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, jika perhitungan tidak sejalan dengan yang diinginkan, perusahaan akan mengalami kerugian.

2) Pendanaan

Keputusan mengenai pendanaan atau pembiayaan adalah keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan terkait dengan struktur keuangan mereka. Ini termasuk utang, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, serta dana perusahaan itu sendiri. Penting untuk membuat keputusan ini dengan cermat, karena jika tidak, perusahaan berisiko mengalami kerugian.

3) Pembagian Saham

Pembagian dividen saham berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam memberikan saham kepada pemegang saham. Keuntungan yang dibagi bisa berupa uang, saham, atau investasi.

4) Modal Kerja

Keputusan tentang modal kerja merujuk pada kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan aset dan kewajiban jangka pendek. Aset jangka pendek adalah sumber daya yang dipakai dalam waktu singkat, biasanya di bawah satu tahun. Contohnya termasuk uang tunai, surat berharga, dan utang. Sisi lain, utang jangka pendek adalah kewajiban finansial yang perlu dibayar segera, seperti pinjaman jangka pendek dari bank.

2. Literasi Keuangan

Istilah keuangan mencakup berbagai kegiatan sehari-hari yang terkait dengan dana dan termasuk kegiatan investasi. Kemampuan

seseorang untuk mengambil tindakan investasi didasarkan pada pengetahuan keuangannya. Oleh karena itu, keputusan investasi dapat diambil apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang mendalam. Dengan demikian, (Remund, 2010) mengusulkan jawaban atas literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan masalah keuangan.

Ahzar F.A, (2023) Literasi keuangan adalah pemahaman terhadap prinsip-prinsip dan terminologi yang diperlukan untuk keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi. Mengidentifikasi bahwa literasi keuangan merupakan prinsip yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki secara pribadi oleh seseorang terhadap informasi keuangan

Kemampuan mengelola uang dan keuangan secara efektif menjadi semakin penting, tidak hanya bagi para profesional di industri investasi dan perbankan, tetapi bagi semua yang bertanggung jawab untuk mengelola masalah keuangan dalam kehidupan, keterampilan ini termasuk dalam istilah pendidikan keuangan.

Literasi keuangan tidak hanya tentang pemahaman pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang lembaga, produk, dan layanan keuangan yang ada, tetapi juga sikap dan perilaku. untuk memberikan pengaruh terhadap peningkatan edukasi keuangan guna mencapai kesejahteraan Masyarakat (OJK, 2017).

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sakkina dan Mudakir (2018) dalam (Atikah A, 2020). Ada lima indikator:

a) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan, yaitu pertanyaan yang mencakup pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, tabungan dan deposito, asuransi dan investasi.

b) Situasi keuangan

Sikap keuangan adalah pertanyaan yang terkait dengan konsep orientasi terhadap keuangan pribadi, utang dan keamanan. keuangan dan mengevaluasi keuangan pribadi.

c) Perilaku keuangan

Perilaku keuangan, yaitu pertanyaan yang terkait dengan konsep organisasi, pengeluaran dan tabungan.

d) Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan keuangan pribadi, utang, pendapatan, dan tabungan.

e) Kapasitas keuangan

Keterampilan keuangan adalah pertanyaan yang terkait dengan konsep perhitungan produk. dan layanan lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya, dan denda.

3. *Locus of Control*

Locus of Control (Pusat Kendali) adalah sejauh mana individu meyakini bahwa suatu peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikendalikan oleh diri mereka sendiri. Ketika orang percaya bahwa mereka memiliki sedikit kontrol atas apa yang terjadi pada mereka, mereka dianggap memiliki *Locus of Control* eksternal. Seseorang yang percaya

bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya adalah hasil dari keadaan di luar kontrolnya bahwa suatu peristiwa itu adalah hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir diklasifikasikan ke dalam *Locus of Control* Eksternal. Sebaliknya seseorang yang memiliki *Locus of Control* Internal meyakini bahwa peristiwa- peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perlakunya mereka sendiri. Artinya, seseorang mempunyai potensi yang besar untuk menentukan arah hidupnya, terlepas dari apakah faktor lingkungan mendukung atau tidak. Orang-orang ini yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan ancaman yang muncul dari lingkungan dan mencoba memecahkan masalah dengan keyakinan besar sehingga strategi penyelesaian konflik yang terjadi dapat diselesaikan dengan tepat (Atikah A, 2020).

Dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan adalah *Locus of Control* internal. Seseorang dengan *Locus of Control* internal selalu menghubungkan kejadian yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya. Karena ia percaya bahwa hasil perlakunya disebabkan oleh faktor internal. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aditia Mahendra Putra (2015) dalam (Atikah A, 2020) yaitu:

a) Kemampuan (Ability)

Kemampuan adalah istilah umum yang berhubungan dengan kemampuan atau potensi untuk menguasai suatu keterampilan atau penguasaan keterampilan itu sendiri.

b) Minat (Interest)

Minat merupakan gabungan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang apabila ada motivasi, seseorang mempunyai minat yang lebih besar dalam mengendalikan tingkah laku, peristiwa dan tindakannya.

c) Usaha (Effort)

Sikap optimis adalah cara berpikir yang positif dan realistik dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk seseorang yang memiliki internal *Locus of Control* bersikap optimis, pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya.

d) Bekerja Keras

Kerja keras merupakan sikap pantang menyerah untuk melakukan suatu hal, tidak pernah mengeluh dan selalu mencoba dan berusaha walaupun banyak rintangan namun tetap berusaha untuk mencapai target yang diinginkan.

e) Keberhasilan Dikontrol Oleh lingkungan

Keadaan lingkungan terdekat dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan yang direncanakan. Lingkungan sekitar kita dapat memengaruhi emosi seseorang.

4. Keputusan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2012), investasi adalah suatu perjanjian dengan sejumlah biaya atau sumber daya lainnya yang sedang dipakai, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Membuat keputusan investasi merupakan elemen penting

yang perlu dipertimbangkan saat berinvestasi. Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang ketika mengambil keputusan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan (Budiarto A, 2017).

Keputusan investasi melibatkan tindakan investor untuk menginvestasikan dana dalam berbagai pilihan investasi, baik finansial maupun riil. Investasi dalam bentuk apa pun memerlukan pertimbangan faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup laporan keuangan perusahaan, inflasi, suku bunga yang berlaku, atau banyaknya surat yang membuktikan keberadaan aset. Faktor internal sebagian Hal ini terutama bersifat psikologis dan melibatkan tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan keterampilan intelektual dan berpikir dalam hal pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan lain sebagainya, sedangkan aspek afektif meliputi perilaku etis, perasaan, sikap, emosi, dan lain sebagainya (Ahzar F.A, 2023).

Tandelilin, (2012) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

a) *Return*

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan dari suatu investasi disebut *return*. Wajar saja jika investor mencari tingkat keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat pengembalian yang diantisipasi investor di masa mendatang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah benar-benar diterima oleh investor. Ketika seorang investor menginvestasikan dananya, dia akan mensyaratkan tingkat *return* tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya dia terima.

b) Risiko

Wajar jika investor mengharapkan keuntungan setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Namun ada satu elemen penting yang harus selalu diingat, yaitu tingkat risiko yang harus dihadapi saat berinvestasi. Secara umum, semakin besar risikonya, semakin tinggi pula keuntungan yang diharapkan. Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa *return* aktual akan berbeda dengan *return* yang diharapkan. Secara umum ilmu ekonomi dan investasi Secara khusus, investor diasumsikan sebagai makhluk rasional. Investor yang rasional mungkin tidak menyukai ketidakpastian atau risiko. Investor yang bersikap negatif terhadap risiko semacam ini disebut investor yang menghindari risiko. Investor seperti ini tidak akan mau mengambil risiko investasi jika investasi tersebut tidak menawarkan ekspektasi pengembalian yang memadai untuk mengimbangi risiko yang terlibat.

Sentimen investor Risikonya akan bergantung pada preferensi risiko investor. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, diikuti oleh ekspektasi tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Demikian pula, investor yang tidak ingin mengambil terlalu banyak risiko tentu tidak dapat mengharapkan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.

- c) Hubungan antara tingkat risiko dan *return* yang diharapkan

Sebagaimana dijelaskan di atas, hubungan antara risiko dan hasil yang diharapkan merupakan hubungan sepihak dan linear. Artinya, makin tinggi risiko suatu aset, makin tinggi pula ekspektasi imbal hasil aset tersebut, dan sebaliknya.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Felly Octaviani, Muhammad Fahmi, Helisa Noviarty (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi	Variabel (X) Literasi Keuangan Motivasi Investasi <i>Locus of Control</i> Variabel (Y) Keputusan Investasi	Analisis yang dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji validitas dan realibilitas, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan <i>Locus of Control</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2	Sitti Khadijah, Yana Fajriah, Heslina Heslina (2024)	<i>The Role of Locus of Control As An Intervening Variable: The Effect Of Financial Literacy And Risk Perception On Investment Decisions</i>	Variabel (X) Financial Literacy Risk Perception Variabel (Y) Investment Decisions	Uji validitas dan realibilitas dengan menggunakan sekema model PLS dan evaluasi model, evaluasi inner model dengan uji koefisien determinan	Literasi keuangan dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan bermakna dalam meningkatkan Keputusan investasi mahasiswa, disisi lain persepsi risiko berpengaruh negatif dan nyata terhadap Keputusan investasi, literasi keuangan memberikan efek positif namun tidak dapat meningkatkan locus

					Of control, kondisi berbeda ditunjukkan dengan persepsi risiko, bahwa persepsi risiko terbukti Memberikan efek yang positif dan bermakna terhadap <i>Locus of Control</i> .
3	Bagas Haryanto, Maria Agustine Gracia-fernandy (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Financial Techno-logy Terhadap Keputusan Investasi	Variabel (X) Literasi Keuangan Herding Behaviour Financial Technology Variabel (Y) Keputusan Investasi	Uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji koefisien determinasi	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien regresi 0,419, $p < 0,05$). Herding behaviour berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien regresi 0,248, $p < 0,05$). Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien regresi

					0,567, $p < 0,05$). Nilai R^2 menunjukkan bahwa 69,1% keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut.
4	Evieana R Saputri, Tio Waskito Erdi(2023)	Perilaku Keuangan, Dan <i>Locus of Control</i> , Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi	Variabel (X) Perilaku Keuangan <i>Locus of Control</i> Literasi Keuangan (Sebagai Variabel Moderasi) Variabel (Y) Keputusan Investasi	Struktural Equation Model (SEM) berdasarkan Partial Least Squares (PLS)	Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan memperkuat hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi, serta antara <i>Locus of Control</i> dan keputusan investasi.
5	Irma Chairani Tambunan, Andri Soemitra (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan	Variabel (X) Literasi Keuangan Pendapatan Gaya Hidup Variabel (Y) Keputusan Investasi Emas	Structural Equation Model (SEM) dengan prog-ram Smart PLS	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi emas. Pendapatan tidak

		<i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Moderasi			<p>berpengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi emas. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.</p> <p><i>Locus of Control</i> tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas.</p> <p><i>Locus of Control</i> dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi Emas.</p> <p><i>Locus of Control</i> tidak dapat memoderasi pengaruh gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas.</p> <p><i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>
--	--	---	--	--	--

					Keputusan Investasi Emas.
6	Nur Fadila, Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda	Variabel (X) Literasi Keuangan Financial Technology Persepsi Risiko <i>Locus of Control</i> Variabel (Y) Keputusan Investasi	Analisis regresi linear berganda	Literasi keuangan dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Financial technology dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
7	(Sheny Gatrie Slamet Putrie & Bahtiar Usman (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Moderasi Di DKI Jakarta	Variabel (X) Literasi Keuangan Penghindaran Risiko Variabel (Y) Keputusan Investasi	SEM (<i>Struktural Equation Modeling</i>)	Hasil Penelitian membuktikan bahwa financial literacy, Risk Adversion dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap Financial Decision, selanjutnya bahwa <i>Locus of Control</i> dapat memperkuat pengaruh antara Financial Literacy terhadap Financial Decision dan <i>Locus of Control</i> dapat memperkuat

					pengaruh antara Risk Adversion terhadap Financial Decision.	
8	Leni Ayu Wardani, Dhiah Fitrayati (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Intervening	Variabel (X) Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Variabel Intervening	Variabel (Y) Sikap Keuangan Variabel (Y) Perilaku Penge- Lolaan Keuangan	<i>Struktural Equation Modeling</i>	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Locus of Control</i> dan perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Locus of Control</i> dan perilaku pengelolaan keuangan. <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan memediasi pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan melalui <i>Locus of Control</i> .

9	Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, Andi Yulianto (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengam-Bilan Keputusan Investasi	Variabel (X) Literasi Keuangan Pelatihan Pasar Modal Variabel (Y) Pengam-Bilan Keputusan Investasi	Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi secara individu. Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan dan simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Kabupaten Brebes dan sekitarnya.
10	Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengam-Bilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas	Variabel (X) Literasi Keuangan Efikasi Keuangan Faktor Demografi Variabel (Y) Keputusan Investasi	SEM (<i>Struktural Equation Model</i>)	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Faktor Demografi tidak

		Andalas Padang)			berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
--	--	--------------------	--	--	---

C. Kerangka Berpikir

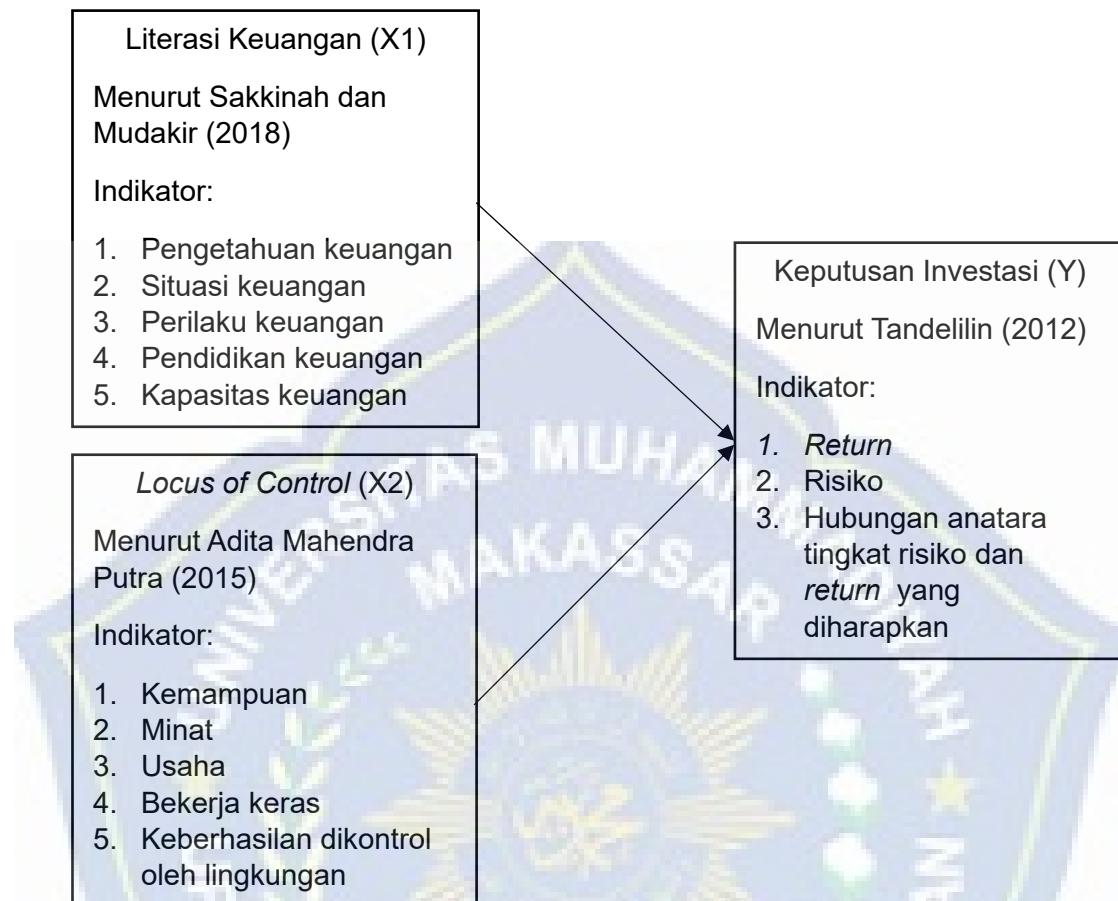
Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan keuangan terpenting bagi setiap individu, termasuk pelajar. Keputusan investasi yang tepat dapat mendatangkan keuntungan finansial di masa depan. Beberapa faktor dapat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk pengetahuan keuangan dan *Locus of Control*.

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin mampu mereka membuat keputusan investasi yang tepat.

Locus of Control adalah keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi mereka. Orang yang memiliki *Locus of Control* internal cenderung lebih bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat, termasuk keputusan investasi. Sebaliknya, individu dengan *Locus of Control* eksternal cenderung menyerahkan keputusan investasi kepada faktor-faktor di luar diri mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga bahwa pendidikan keuangan dan *Locus of Control* memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan dan pengendalian internal mahasiswa, maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang akan mereka buat.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh masyarakat untuk membuat keputusan serta kebijakan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan dana mereka. Memiliki literasi keuangan yang baik sangat krusial guna menunjang beragam fungsi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat harus memiliki pemahaman mendalam tentang literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan mereka secara efisien, meningkatkan penghasilan, dan tidak mengeluarkan uang secara berlebihan, tetapi sebaliknya, menginvestasikannya dalam hal-hal yang lebih

bermanfaat. Dari kondisi ini. Penelitian oleh Felly Octaviani et al., (2024), Saputri et al., (2023), dan Putri et al., (2019) terlihat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak pada keputusan investasi para mahasiswa, sehingga hipotesis berikut dirumuskan:

H₁ = Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi

Locus of control adalah perasaan individu mengenai sejauh mana mereka dapat memengaruhi kejadian dalam hidup dan lingkungan mereka. Penelitian oleh Felly Octaviani et al., (2024) dan (Saputri et al., (2023) dalam penelitian menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan bagi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control dapat memengaruhi keputusan investasi para mahasiswa, sehingga hipotesis berikut ditetapkan:

H₂ = Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat *Locus of Control* terhadap pengambilan keputusan investasi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Priadana Sidik, 2021). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang tepat. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar)” pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan dan *Locus of Control* mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu literasi keuangan dan *Locus of Control* terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi mahasiswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Sultan Alauddin No 259, gedung menara Iqra pada lantai 7

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung mulai bulan Maret sampai April 2025

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, dengan cara tertentu, atau selama periode waktu tertentu (Priadana Sidik, 2021). Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner. Data primer adalah sumber utama yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, data primer dapat berupa tanggapan terhadap kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan keuangan, *Locus of Control*, dan keputusan investasi.

b. Sumber Data

1. Responden: Sampel penelitian idealnya terdiri dari mahasiswa atau investor individu. Tanggapan kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang literasi keuangan, *locus of control* dan keputusan investasi mereka.
2. Survei/Kuesioner: Alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah survei/kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan, *Locus of Control*, dan keputusan investasi. Skala Likert dapat digunakan untuk memfasilitasi analisis data.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah total subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Priadana Sidik, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis pada angkatan 2021-2024 yang

masih aktif berkuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu sebanyak 2.408 Mahasiswa

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik serupa dengan populasi itu sendiri (Priadana Sidik, 2021). Jadi, jika populasinya besar dan peneliti tidak memiliki cukup dana, tenaga, atau waktu untuk mempelajari semua aspeknya, ia dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mempelajari sebagiannya. miliknya. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representative, karena populasinya sangat besar dan waktunya terbatas, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas (Sugiyono 2017: 142), yaitu tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap komponen populasi (sampel).

Rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi (biasanya

0,05 / 0,1)

$$n = \frac{2.408}{1 + 2.408 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.408}{1 + 2.408 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.408}{1 + 24,08}$$

$$n = \frac{2.408}{25,08}$$

$$n = 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 96 responden

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Sebelum melakukan kegiatan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi dapat memberikan informasi tambahan untuk lebih memahami keputusan investasi mahasiswa.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengiriman daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Priadana Sidik, 2021). Kuesioner adalah alat utama untuk mengumpulkan data kuantitatif. Kuesioner ini akan dirancang untuk mengukur tiga variabel utama: literasi keuangan, *Locus of Control*, dan keputusan investasi. Pertanyaan kuesioner dapat menggunakan skala Likert untuk memungkinkan responden menilai pernyataan tentang setiap variabel. Jawaban setiap

item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala Likert, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Dokumen dapat berupa arsip, catatan, laporan, foto, video, dan lain sebagainya, yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang termasuk dalam penelitian ini. Selain itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat tersebut dapat dilakukan dengan tepat.

Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang terkait dengan konsep dan risiko keuangan, serta keyakinan dan motivasi untuk menciptakan sistem keuangan yang efektif, yang mendorong kesejahteraan keuangan, menjadi bagian dari masyarakat dan individu serta ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi (Ayudiastuti, 2021)	Menurut Sakkina dan Mudakir (2018) Indikator: 1. Pengetahuan keuangan 2. Situasi keuangan 3. Perilaku keuangan 4. Pendidikan keuangan 5. Kapasitas keuangan	Likert
2	Locus of Control (X2)	<i>Locus of Control</i> merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, yaitu apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh tindakan orang tersebut atau tidak. <i>Locus of Control</i> terbagi menjadi dua, yaitu <i>Locus of Control</i> internal dan <i>Locus of Control</i> eksternal. Salah satunya meyakini peristiwa yang terjadi dalam hidupnya adalah hasil dari keadaan di luar kendali mereka, suatu peristiwa adalah hasil dari Nasib, kesempatan, takdir, atau keberuntungan diklasifikasikan di bawah <i>locus of control eksternal</i> . Sebaliknya, orang dengan <i>locus of control internal</i> meyakini bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil dari diri mereka atau perilaku mereka (Atikah A, 2020).	Menurut Adita Mahendra Putra (2015) Indikator: 1. Kemampuan 2. Minat 3. Usaha 4. Bekerja Keras 5. Keberhasilan dikontrol oleh lingkungan	Likert
3	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan salah satu aspek terpenting dari investasi modal. Keputusan	Menurut Tandelilin (2012) Indikator:	Likert

		<p>alokasi modal dalam proposal investasi harus dievaluasi dan dikaitkan dengan risiko dan pengembalian yang diharapkan. Keputusan investasi mempengaruhi struktur aset perusahaan, hubungan antara aset lancar dan aset tetap (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> 2. Risiko 3. Hubungan antara Tingkat risiko dan <i>return</i> yang di harapkan 	
--	--	---	---	--

G. Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi merupakan suatu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa menarik simpulan yang berlaku bagi masyarakat umum, penyajian dan pengumpulan data akan memberikan informasi yang bermanfaat. statistik deskripsi menyajikan deskripsi atau gambaran suatu data sebagai mana terlihat dari nilai rata- rata(mean), minimum, Maksimum Uji dan simpangan baku.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pertanyaan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut (Hidayat T, 2023). Definisi validitas ini menggunakan pendekatan korelasi Pearson. Apabila korelasi antara skor masing-masing butir soal dengan skor total mempunyai taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka butir soal tersebut dikatakan valid, begitu pula sebaliknya jika butir soal tersebut... memiliki

tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan tidak valid.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (daftar pernyataan) dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Hidayat T, 2023).

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menentukan tingkat kestabilan suatu instrumen pengukuran jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach Alpa $> 0,60$, maka data dikatakan andal
- b) Jika nilai Cronbach Alpa $< 0,60$, maka data dikatakan tidak andal

c. Uji Asumsi Klasik

Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi. Uji asumsi klasik meliputi:

1) Uji Normalitas

Memastikan bahwa distribusi residual dari model regresi mengikuti distribusi normal. Ini dapat diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

2) Uji Multikolinearitas

Memastikan tidak ada hubungan linear yang kuat antara variabel independen. Ini dapat diuji menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), di mana VIF di atas 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas: Menguji apakah varians residual konstan di seluruh rentang nilai prediktor. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat plot residual atau menggunakan uji Breusch-Pagan.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan Investasi)

X_1 = Variabel independen (Literasi Keuangan)

X_2 = Variabel independent (*Locus of Control*)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Error term

H. Hipotesis

Mengumpulkan data melalui kuesioner atau survei untuk mengukur literasi keuangan, *Locus of Control*, dan keputusan investasi. Menggunakan software statistik seperti SPSS untuk menghitung nilai T dan Determinasi

a. Uji T

Uji-T adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok. Uji ini dikenal sebagai uji parsial karena mengukur dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $t < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,01$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model regresi dapat menjelaskan variasi variabel terikat (y) dengan menggunakan variabel bebas (X)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) didirikan tahun 1963, sebagai hasil Keputusan Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara. Dimulai pemisahan Unismuh Makassar dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

Awalnya, Unismuh hanya membuka dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta Fakultas Tarbiyah. Kurikulumnya menggunakan kurikulum IKIP Makassar dan IAIN Alauddin Makassar.

Tahun 1965 mulai membuka Fakultas Agama dan Dakwah, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial Politik, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Akademi Pertanian. Tahun 1987 membuka Fakultas Teknik, dan tahun 1994 memulai Fakultas Pertanian. Program Pascasarjana berdiri tahun 2002.

Tahun 2008 membuka Fakultas Kedokteran dengan Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter. Tahun 2018 menggabungkan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan, serta membuka prodi Farmasi. Fakultas Hukum melengkapi deretan fakultas di Unismuh Makassar pada 2022. Hingga September 2024 Unismuh memiliki 17.784 mahasiswa aktif, 768 dosen, dan 76.686 alumni.

Saat ini, Unismuh Makassar memiliki 8 fakultas dan Program Pascasarjana dengan 57 program studi terdiri dari 3 prodi D-3, 37 prodi S1, 11 prodi S2, 3 prodi S3, dan 3 program pendidikan profesi.

Sejak 23 Februari 2024, Unismuh Makassar menyandang Akreditasi Institusi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selain capaian akreditasi institusi Unggul, Unismuh memiliki 28 program studi dengan status akreditasi unggul, 3 program studi terakreditasi A, 8 program studi dengan predikat Baik Sekali, 4 program studi dengan akreditasi B, 11 program studi berstatus Baik, dan 3 program studi baru yang masih berstatus Terakreditasi.

Bukan hanya terakreditasi nasional, 2 prodi bahkan telah terakreditasi internasional ASIIN, yakni, Prodi Sarjana Kedokteran dan Prodi Profesi Dokter.

Meski telah terakreditasi unggul, Unismuh terus menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sumber daya, serta mencetak sumber daya manusia unggul dan berprestasi. Hal itu dibuktikan dengan 11 penghargaan Anugerah Perguruan Tinggi LLDIKTI IX Tahun 2024 untuk Unismuh.

Prestasi lainnya, sebanyak 59 unit kerja di Unismuh sudah mendapatkan Sertifikasi ISO 21001:2018 pada tahun 2023. Capaian monumental lainnya adalah akreditasi A untuk Perpustakaan Unismuh, dan akreditasi paripurna untuk Klinik Unismuh Medical Center (UMC). Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unismuh Makassar yang baru beberapa bulan beroperasi juga telah meraih akreditasi paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Seluruh Indonesia (LARSI).

Berbagai pencapaian itu, berangkat dari Visi: menjadi universitas Islam, terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri. Saat ini Unismuh berada pada etape kedua dalam Road Map pengembangan yakni "Toward Research and International Reputable University", dengan target jangka pendek, masuk dalam radar pemeringkatan Asia pada tahun 2024-2028.

Saat ini, Unismuh di bawah kepemimpinan Rektor Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda memperkenalkan semboyan "Integrated Green – Islamic – Futuristic" sebagai tagline baru Unismuh. Tema ini diharapkan menjadi pendorong semangat dalam menjalankan visi yang dicanangkan. Konsep ini tidak hanya menekankan pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pembentukan mindset yang Islami, ramah lingkungan, dan terbuka terhadap inovasi.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Unismuh Makassar "Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri"

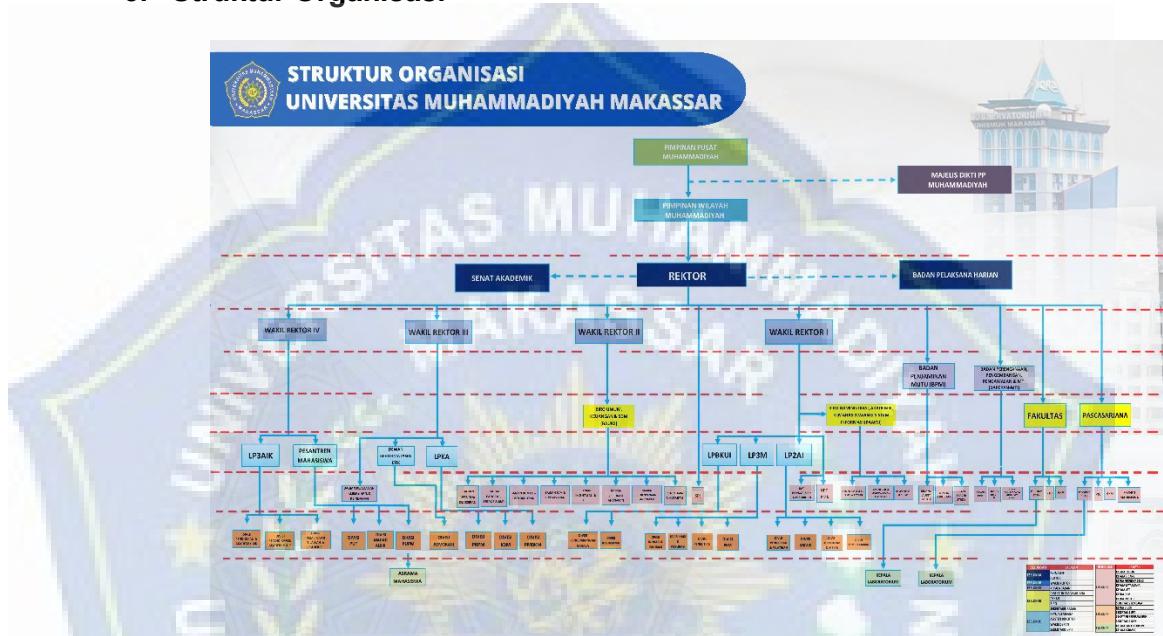
b. Misi

Adapun Misinya yaitu:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.

4. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
 5. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar

B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)

Pada bagian ini, akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini akan mencakup beberapa aspek, termasuk statistik deskriptif, analisis karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata, median, minimum, maksimum dan

deviasi standar. Dengan menggunakan statistik deskriptif, kita dapat memahami distribusi data penelitian dan mengidentifikasi pola-pola yang ada dalam data. Pada bagian ini, akan disajikan hasil uji statistik deskriptif yang mencakup nilai rata-rata, median, minimum, maksimum dan deviasi standar dari karakteristik responden dan variabel penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
		Literasi Keuangan	Locus of Control	Keputusan Investasi
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		36.6042	38.6250	23.5417
Std. Deviation		6.10173	6.13575	3.76107
Minimum		19.00	18.00	11.00
Maximum		50.00	50.00	30.00

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel Literasi Keuangan memiliki rata-rata sebesar 36,6042 dengan standar deviasi sebesar 6,10173, sedangkan variabel *Locus of Control* memiliki rata-rata sebesar 38,6250 dengan standar deviasi sebesar 6,13575. Sementara itu, variabel Keputusan Investasi memiliki rata-rata sebesar 23,5417 dengan standar deviasi sebesar 3,76107. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan dan memiliki kontrol yang baik atas kehidupannya, serta kemampuan yang baik dalam membuat keputusan investasi.

2. Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan profil responden yang terlibat dalam penelitian. Dengan memahami karakteristik responden, kita dapat memahami bagaimana responden

tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pada bagian ini, akan disajikan hasil uji karakteristik responden berdasarkan beberapa variabel, seperti:

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia responden dapat mempengaruhi hasil penelitian karena perbedaan usia dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan investasi. Pada bagian ini, akan disajikan distribusi usia responden.

Tabel 4.2 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	18 Tahun	7	7,3	7,3
	19 Tahun	12	12,5	12,5
	20 Tahun	24	25,0	25,0
	21 Tahun	34	35,4	35,4
	22 Tahun	15	15,6	15,6
	23 Tahun	3	3,1	3,1
	25 Tahun	1	1,0	1,0
	Total	96	100,0	100,0

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 21 tahun dengan persentase sebesar 35,4%, diikuti oleh responden berusia 20 tahun dengan persentase sebesar 25,0%. Responden berusia 22 tahun juga memiliki persentase yang cukup besar yaitu 15,6%. Sementara itu, responden berusia 18 tahun, 19 tahun, 23 tahun, dan 25 tahun memiliki persentase yang relatif kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia awal dewasa, yaitu sekitar 20-22 tahun.

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden juga dapat mempengaruhi hasil penelitian karena perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan investasi. Pada bagian ini, akan disajikan distribusi jenis kelamin responden.

Tabel 4.3 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis

Kelamin

		Jenis Kelamin		
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Perempuan	64	66,7	66,7
	Laki-Laki	32	33,3	33,3
	Total	96	100,0	100,0

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 66,7%, sedangkan laki-laki memiliki persentase sebesar 33,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dalam penelitian ini dibandingkan dengan responden laki-laki, dengan perbandingan sekitar 2:1.

c. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Jenis kelamin responden juga dapat mempengaruhi hasil penelitian karena perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan investasi. Pada bagian ini, akan disajikan distribusi jenis kelamin responden.

Tabel 4.4 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Mahasiswa	94	97,9	97,9
	Dinas Perhubungan	1	1,0	1,0
	Percetakan	1	1,0	1,0
	Total	96	100,0	100,0

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa dengan persentase sebesar 97,9%, sedangkan responden dengan pekerjaan di Dinas Perhubungan dan Percetakan masing-masing hanya memiliki persentase sebesar 1,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa, sehingga hasil penelitian ini mungkin lebih merepresentasikan perspektif mahasiswa.

d. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Angkatan responden dapat mempengaruhi hasil penelitian karena perbedaan angkatan dapat mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman dalam investasi. Pada bagian ini, akan disajikan distribusi angkatan responden.

Tabel 4.5 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2021	32	33,3	33,3
	2022	22	22,9	22,9
	2023	23	24,0	24,0
	2024	19	19,8	19,8
	Total	96	100,0	100,0

Sumber: SPSS 26, 2025

Distribusi responden berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa angkatan 2021 memiliki proporsi terbesar dengan 33,3%, diikuti oleh angkatan 2023 dengan 24,0%, angkatan 2022 dengan 22,9%, dan angkatan 2024 dengan 19,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini tersebar di beberapa angkatan, dengan angkatan 2021 menjadi yang paling dominan.

e. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan responden dapat mempengaruhi hasil penelitian karena perbedaan pendapatan dapat mempengaruhi kemampuan dan keputusan investasi. Pada bagian ini, akan disajikan distribusi pendapatan responden.

Tabel 4.6 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan

Pendapatan

		Pendapatan		
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	< Rp. 750.000	78	81,3	81,3
	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000	12	12,5	12,5
	Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000	2	2,1	2,1
	> Rp. 3.000.000	4	4,2	4,2
	Total	96	100,0	100,0

Sumber: SPSS 26, 2025

Distribusi pendapatan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebesar 81,3%, memiliki pendapatan kurang dari Rp. 750.000. Kelompok pendapatan lainnya adalah responden dengan pendapatan antara Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000 sebesar 12,5%, responden dengan pendapatan antara Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000 sebesar 2,1%, dan responden dengan pendapatan lebih

dari Rp. 3.000.000 sebesar 4,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan yang relatif rendah.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini, akan disajikan deskripsi variabel-variabel penelitian, termasuk:

a. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Pada bagian ini, akan disajikan tingkat literasi keuangan responden.

Tabel 4.7 Hasil Uji Deskripsi Variabel Literasi keuangan (X1)

Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase										Mean	
	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.P1	17	17,7	34	35,4	37	38,5	6	6,3	2	2,1	3,60	
X1.P2	12	12,5	43	44,8	36	37,5	4	4,2	1	1,0	3,63	
X1.P3	14	14,6	32	33,3	40	41,7	9	9,4	1	1,0	3,51	
X1.P4	18	18,8	32	33,3	36	37,5	9	9,4	1	1,0	3,59	
X1.P5	17	17,7	28	29,2	41	42,7	9	9,4	1	1,0	3,53	
X1.P6	18	18,8	37	38,5	31	32,3	8	8,3	2	2,1	3,63	
X1.P7	28	29,2	35	36,5	27	28,1	6	6,3	0	0,00	3,88	
X1.P8	32	33,3	34	35,4	26	27,1	4	4,2	0	0,00	3,97	
X1.P9	15	15,6	32	33,3	38	39,6	11	11,5	0	0,00	3,53	
X1.P10	21	21,9	36	37,5	31	32,3	5	5,2	3	3,1	3,69	
Total Mean Variabel Literasi Keuangan (X1)											3,65	

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil deskripsi variabel Literasi Keuangan (X1), dapat dilihat bahwa total mean variabel ini adalah 3,65, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Pernyataan-pernyataan dalam variabel ini memiliki mean yang bervariasi, namun sebagian besar di atas 3,5, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan. Pernyataan dengan mean tertinggi adalah

X1.P8 dengan mean 3,97, diikuti oleh X1.P7 dengan mean 3,88, dan X1.P10 dengan mean 3,69. Sementara itu, pernyataan dengan mean terendah adalah X1.P3 dengan mean 3,51.

Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, namun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, variabel Literasi Keuangan memiliki skor yang baik, yang menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan mereka.

b. Deskripsi Variabel *Locus of Control* (X2)

Locus of control merupakan kemampuan individu dalam mengontrol kehidupannya. Pada bagian ini, akan disajikan tingkat *locus of control* responden.

Tabel 4.8 Hasil Uji Deskripsi Variabel *Locus of Control* (X2)

Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase										Mean	
	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.P1	17	17,7	45	46,9	32	33,3	2	2,1	0	0,00	3,80	
X2.P2	19	19,8	36	37,5	35	36,5	6	6,3	0	0,00	3,70	
X2.P3	30	31,3	35	36,5	27	28,1	2	2,1	2	2,1	3,92	
X2.P4	35	36,5	28	29,2	29	30,2	4	4,2	0	0,00	3,97	
X2.P5	22	22,9	39	40,6	32	33,3	2	2,1	1	1,0	3,82	
X2.P6	29	30,2	32	33,3	30	31,3	5	5,2	0	0,00	3,88	
X2.P7	27	28,1	40	41,7	26	27,1	3	3,1	0	0,00	3,94	
X2.P8	30	31,3	37	38,5	27	28,1	0	0,00	2	2,1	3,96	
X2.P9	21	21,9	35	36,5	36	37,5	4	4,1	0	0,00	3,76	
X2.P10	20	20,8	45	46,9	26	27,1	4	4,2	1	1,0	3,82	
Total Mean Variabel <i>Locus of Control</i> (X2)										3,85		

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil deskripsi variabel *Locus of Control* (X2), dapat dilihat bahwa total mean variabel ini adalah 3,85, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi. Artinya,

responden cenderung percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas kejadian dan hasil dalam hidup mereka.

Pernyataan-pernyataan dalam variabel ini memiliki mean yang tinggi, dengan beberapa pernyataan memiliki mean di atas 3,9, seperti X2.P4 dengan mean 3,97, X2.P8 dengan mean 3,96, dan X2.P7 dengan mean 3,94. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan merasa mampu mengontrol situasi dan kejadian dalam hidup mereka.

Secara keseluruhan, variabel *Locus of Control* memiliki skor yang tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mengelola hidup mereka dengan baik. Hal ini dapat berpengaruh positif pada keputusan dan perilaku mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

c. Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi merupakan pilihan yang diambil oleh individu dalam menginvestasikan dananya. Pada bagian ini, akan disajikan tingkat keputusan investasi responden.

Tabel 4.9 Hasil Uji Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase										Mean	
	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.P1	21	21,9	44	45,8	24	25,0	6	6,3	0	0,00	3,84	
Y.P2	24	25,0	39	40,6	31	32,3	1	1,0	1	1,0	3,87	
Y.P3	23	24,0	43	44,8	26	27,1	4	4,2	0	0,00	3,88	
Y.P4	29	30,2	37	38,5	28	29,1	1	1,0	1	1,0	3,95	
Y.P5	31	32,3	37	38,5	26	27,1	1	1,0	1	1,0	4,00	
Y.P6	38	39,6	27	28,1	28	29,2	1	1,0	2	2,1	4,02	
Total Mean Variabel Keputusan Investasi (Y)										3,92		

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil deskripsi variabel Keputusan Investasi (Y), dapat dilihat bahwa total mean variabel ini adalah 3,92, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat keputusan investasi yang baik. Artinya, responden cenderung membuat keputusan investasi yang tepat dan bijak. Pernyataan-pernyataan dalam variabel ini memiliki mean yang tinggi, dengan beberapa pernyataan memiliki mean di atas 4, seperti Y.P6 dengan mean 4,02 dan Y.P5 dengan mean 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan investasi yang menguntungkan dan meminimalkan risiko.

Secara keseluruhan, variabel Keputusan Investasi memiliki skor yang tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan bijak. Hal ini dapat berpengaruh positif pada hasil investasi mereka dan mencapai tujuan keuangan mereka.

4. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel. Dengan menggunakan uji instrumen penelitian, dapat memastikan bahwa data penelitian yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Pada bagian ini, akan disajikan hasil uji:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian valid dan dapat mengukur variabel-variabel penelitian dengan akurat

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.P1	0,635	0,2006	Valid
2		X1.P2	0,683	0,2006	Valid
3		X1.P3	0,626	0,2006	Valid
4		X1.P4	0,775	0,2006	Valid
5		X1.P5	0,662	0,2006	Valid
6		X1.P6	0,686	0,2006	Valid
7		X1.P7	0,735	0,2006	Valid
8		X1.P8	0,587	0,2006	Valid
9		X1.P9	0,622	0,2006	Valid
10		X1.P10	0,697	0,2006	Valid
11	Locus of Control (X2)	X2.P1	0,678	0,2006	Valid
12		X2.P2	0,747	0,2006	Valid
13		X2.P3	0,663	0,2006	Valid
14		X2.P4	0,763	0,2006	Valid
15		X2.P5	0,772	0,2006	Valid
16		X2.P6	0,690	0,2006	Valid
17		X2.P7	0,757	0,2006	Valid
18		X2.P8	0,718	0,2006	Valid
19		X2.P9	0,642	0,2006	Valid
20		X2.P10	0,695	0,2006	Valid
21	Keputusan Investasi (Y)	Y.P1	0,645	0,2006	Valid
22		Y.P2	0,697	0,2006	Valid
23		Y.P3	0,758	0,2006	Valid
24		Y.P4	0,738	0,2006	Valid
25		Y.P5	0,717	0,2006	Valid
26		Y.P6	0,771	0,2006	Valid

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan dalam variabel Literasi Keuangan (X1), Locus of Control (X2), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,2006). Ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam ketiga variabel tersebut adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur kuesioner yang ingin diukur.

Nilai r hitung yang tinggi menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan kuesioner yang diukur, sehingga dapat digunakan sebagai indikator yang baik untuk mengukur variabel tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki validitas yang baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian reliabel dan dapat menghasilkan data yang konsisten.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan (X1)	0,864	10
<i>Locus of Control</i> (X2)	0,892	10
Keputusan Investasi (Y)	0,820	6

Sumber: SPSS 26, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60. nilai Cronbach's Alpha untuk Literasi Keuangan (X1) adalah 0,864, *Locus of Control* (X2) adalah 0,892, dan Keputusan Investasi (Y) adalah 0,820. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut memiliki reliabilitas yang sangat baik, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dengan kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dianggap akurat dan konsisten.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda. Pada bagian ini, akan disajikan hasil uji:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal merupakan asumsi penting dalam analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	2.28842375
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal tidak dapat ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi linear berganda terpenuhi. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk membuat prediksi dan analisis.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat multikolinearitas antara variabel-variabel penelitian. Multikolinearitas dapat mempengaruhi hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.546	1.831
	Locus of Control	.546	1.831

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: SPSS 26, 2025

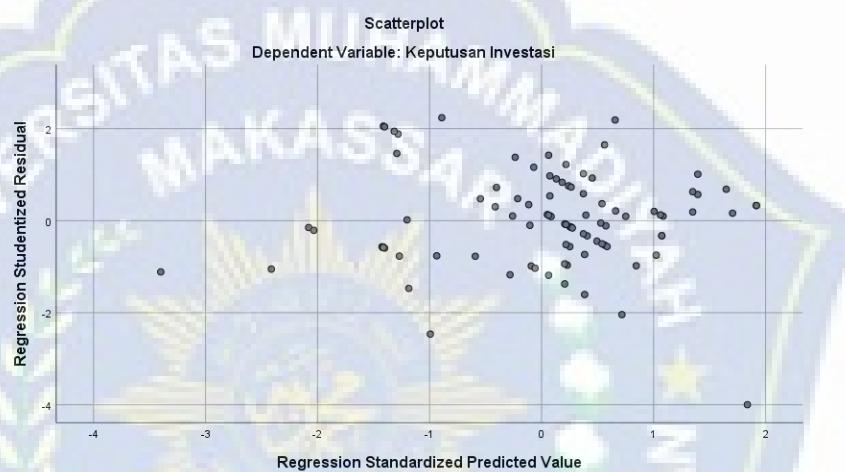
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* sebesar 0,546, yang lebih besar dari 0,1. Selain itu, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk kedua variabel tersebut sebesar 1,831, yang lebih kecil dari 10.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control*, sehingga model regresi yang digunakan tidak memiliki

masalah multikolinearitas yang serius dan hasil analisis dapat dipercaya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Heteroskedastisitas dapat mempengaruhi hasil analisis regresi linear berganda.



Sumber: SPSS 26, 2025

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan atau homogen di seluruh tingkat variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap keputusan investasi. Pada bagian ini, akan disajikan hasil uji analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.412	1.614		2.733	.008
	Literasi Keuangan	.334	.053	.055	4.646	.020
	Locus of Control	.463	.052	.755	8.849	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 4,412 + 0,334X_1 + 0,463X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Locus of Control

e = Error Term

- Nilai constant (4,412) menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Locus of Control (X_2) bernilai 0, maka Keputusan Investasi (Y) akan bernilai 4,412.
- Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,334 menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan meningkat

sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,334 satuan, dengan asumsi bahwa variabel *Locus of Control* (X2) tetap.

- c. Koefisien regresi untuk variabel *Locus of Control* (X2) sebesar 0,463 menunjukkan bahwa jika variabel *Locus of Control* meningkat sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,463 satuan, dengan asumsi bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) tetap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik Literasi Keuangan maupun *Locus of Control* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Artinya, semakin tinggi Literasi Keuangan dan *Locus of Control*, maka Keputusan Investasi akan semakin baik.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Pada bagian ini, akan disajikan hasil uji:

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap keputusan investasi secara parsial. Uji ini dapat membantu memahami bagaimana variabel-variabel penelitian mempengaruhi keputusan investasi secara individual.

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.412	1.614		2.733	.008
	Literasi Keuangan	.334	.053	.055	4.646	.020
	Locus of Control	.463	.052	.755	8.849	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 4,646 dan nilai t hitung untuk variabel *Locus of Control* sebesar 8,849. Kedua nilai t hitung ini lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,989. Ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi secara parsial.

Selain itu, nilai Sig. untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,020 dan nilai Sig. untuk variabel *Locus of Control* sebesar 0,000. Kedua nilai Sig. ini lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa baik Literasi Keuangan maupun *Locus of Control* memiliki peran penting dalam mempengaruhi Keputusan Investasi.

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar variabel-variabel penelitian dapat menjelaskan keputusan investasi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.622	2.31290
a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,630. Hal ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Locus of Control* dapat menjelaskan variasi Keputusan Investasi sebesar 63,0%. Sedangkan sisanya sebesar 37,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan menghitung dan memahami konsep dasar keuangan seperti tabungan, pinjaman, dan bunga, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih luas mengenai risiko, keuntungan, dan strategi investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang

telah dilakukan terhadap 96 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan mereka termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 3,65.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan. Mereka juga dinilai memiliki kemampuan dalam mengevaluasi informasi keuangan sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini diperkuat dengan data deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mengukur kemampuan literasi keuangan mereka. Misalnya, banyak mahasiswa memahami pentingnya menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi, serta mampu membedakan antara instrumen keuangan yang menguntungkan dan yang berisiko tinggi.

Dalam analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,334 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,849 > t$ tabel 1,989. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut mengambil keputusan investasi yang bijak. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan yang lebih rasional, terukur, dan menguntungkan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam memilih produk investasi, mempertimbangkan risiko dan return secara matang, serta menghindari investasi bodong atau skema penipuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Felly Octaviani et al. (2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Begitu pula dengan temuan dari Bagas Hariyanto dan Gracia-Fernandy (2024), yang menyebutkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan investasi secara bijaksana. Dengan kata lain, pemahaman yang memadai tentang keuangan pribadi akan menciptakan perilaku keuangan yang lebih sehat dan keputusan investasi yang lebih rasional.

Selain itu, tingginya tingkat literasi keuangan juga mencerminkan adanya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Mahasiswa tidak hanya berpikir untuk kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mulai mempertimbangkan masa depan keuangan mereka. Ini mencakup keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, mempersiapkan dana darurat, serta memahami bagaimana menempatkan dana di instrumen yang memberikan return optimal. Kemampuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan sekadar pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang positif.

Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan kampus juga turut berperan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu sarana edukasi yang membantu mahasiswa memahami lebih dalam mengenai pasar modal dan instrumen investasi. Program-program seperti "Yuk Nabung Saham"

atau seminar investasi turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Namun demikian, meskipun rata-rata literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori baik, hasil deskriptif menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator dengan nilai mean yang relatif lebih rendah dibandingkan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan pemahaman pada aspek-aspek tertentu, seperti perhitungan bunga majemuk, risiko investasi jangka panjang, serta cara mengevaluasi portofolio investasi. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan program edukasi keuangan secara berkelanjutan di lingkungan kampus.

Adapun persamaan dari hasil penelitian terdahulu Dimana, penelitian sebelumnya sejalan atau berpengaruh positif dan signifikan pada temuan yang dihasilkan oleh Persamaan hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Irma Chairani Tambunan dan Andri Soemitra (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi", di mana literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan menjadi faktor kunci dalam mendorong individu untuk berani dan cermat dalam mengambil keputusan investasi.

Adapun perbedaan hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari studi yang dilakukan oleh Leni Ayu Wardani dan Dhiah Fitrayati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening". Dalam penelitian tersebut, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap locus of control maupun perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, seperti pengelolaan keuangan sehari-hari, literasi keuangan belum tentu berdampak langsung, berbeda dengan keputusan investasi yang membutuhkan pertimbangan lebih rasional dan terstruktur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bersifat kontekstual, dan akan lebih nyata terlihat dalam pengambilan keputusan jangka panjang dan berisiko seperti investasi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa. Pengetahuan yang memadai akan konsep dan instrumen keuangan memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan yang cerdas dan menghindari kesalahan fatal dalam investasi. Oleh sebab itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun nonformal perlu terus dilakukan guna menciptakan generasi muda yang melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi

Locus of control merupakan konstruk psikologis yang menjelaskan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya memiliki kendali terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, termasuk dalam

pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, *locus of control* lebih difokuskan pada sisi internal, yaitu keyakinan individu bahwa kesuksesan atau kegagalan dalam keuangan, termasuk investasi, sangat ditentukan oleh usaha, kemampuan, dan pilihan mereka sendiri, bukan oleh nasib atau faktor eksternal.

Berdasarkan hasil deskriptif, diketahui bahwa rata-rata skor *locus of control* mahasiswa adalah sebesar 3,85. Nilai ini tergolong tinggi dan mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan internal yang kuat dalam mengendalikan kehidupan dan keuangan mereka. Mahasiswa dengan *locus of control* internal cenderung berpikir bahwa kesuksesan dalam investasi bukan karena faktor keberuntungan semata, tetapi karena mereka telah melakukan perencanaan, analisis, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengontrol hasil dari tindakan yang diambil, maka semakin besar pula kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi yang bijak. Mahasiswa yang memiliki locus of control internal lebih mampu bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dan tidak mudah terpengaruh oleh opini orang lain atau tekanan eksternal.

Temuan ini mendukung hasil penelitian dari Felly Octaviani et al. (2024) dan Evieana Saputri et al. (2023), yang menyatakan bahwa *locus of control* merupakan variabel penting dalam memengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Ketika seseorang memiliki keyakinan internal yang

tinggi, mereka cenderung bersikap lebih proaktif, mempertimbangkan risiko dan peluang dengan lebih matang, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan emosional dalam membuat keputusan investasi.

Dalam praktiknya, mahasiswa dengan *locus of control* internal akan berupaya meningkatkan kapasitas dirinya dalam memahami investasi. Mereka tidak hanya mengandalkan nasihat teman atau tren media sosial, tetapi berinisiatif untuk mencari informasi, membaca laporan keuangan, dan mempelajari seluk-beluk produk investasi yang diminati. Sikap ini tentunya akan meningkatkan kualitas keputusan investasi yang diambil karena berdasarkan pertimbangan yang rasional dan terencana.

Selain itu, aspek lain dari *locus of control* seperti usaha, minat, dan kemampuan juga turut berkontribusi dalam mendorong mahasiswa untuk lebih serius dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki motivasi tinggi dan kemauan untuk belajar akan terus memperbaiki pengetahuannya seiring waktu. Hal ini akan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas keputusan keuangan dan investasi mereka.

Lingkungan sosial dan budaya juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan *locus of control* seseorang. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal lebih dominan dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap investasi. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa pendidikan tinggi seharusnya mendorong tumbuhnya individu yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya sendiri akan lebih mampu mengendalikan emosi, menilai risiko dengan objektif, dan memilih alternatif investasi yang paling sesuai dengan kondisi dan tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, penguatan karakter dan kemampuan reflektif mahasiswa melalui pendidikan karakter dan pelatihan manajemen diri menjadi aspek penting yang patut dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar $0,463 < 0,5$ dan nilai t hitung sebesar 8,849 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,989. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi locus of control seseorang—khususnya internal locus of control—semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan investasi secara mandiri, terencana, dan rasional.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Chairani Tambunan dan Andri Soemitra (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa locus of control memiliki peran penting sebagai faktor yang memoderasi pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya, individu yang merasa bahwa kendali hidupnya ada di tangan sendiri (bukan karena faktor eksternal) cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, temuan ini juga

didukung oleh hasil penelitian Evieana R. Saputri dan Tio Waskito Erdi (2023), yang menegaskan bahwa locus of control dapat memperkuat peran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, individu yang memiliki keyakinan tinggi atas kendali pribadinya terhadap hasil keuangan lebih mampu mengelola informasi dan risiko investasi dengan baik.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan yang ditemukan oleh Leni Ayu Wardani dan Dhiah Fitrayati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening". Dalam penelitian tersebut, locus of control tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, pendekatan analisis, serta indikator yang digunakan dalam mengukur variabel. Secara teoritis, locus of control merupakan konsep psikologis yang merefleksikan seberapa besar individu percaya bahwa hasil dari tindakan mereka ditentukan oleh kemampuan dan usaha sendiri (internal), atau oleh kekuatan eksternal seperti nasib, keberuntungan, atau intervensi orang lain (eksternal). Oleh karena itu, individu dengan internal locus of control cenderung memiliki kontrol yang lebih besar dalam membuat keputusan finansial, termasuk dalam hal investasi. Temuan ini memperkuat pentingnya aspek psikologis dalam membentuk perilaku keuangan individu, khususnya dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Keterkaitan Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun locus of control secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil uji t memperlihatkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *locus of control* secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian variasi dari keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak terjadi secara kebetulan, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang bisa diukur dan dikembangkan, khususnya dari sisi pengetahuan dan sikap individu. Kendati uji yang dilakukan bersifat parsial, namun nilai R^2 menjadi dasar bahwa kontribusi gabungan antara dua variabel independen cukup berarti.

Temuan ini secara teoritis memperkuat argumentasi bahwa pengambilan keputusan investasi merupakan proses rasional yang dipengaruhi oleh dua hal penting: pengetahuan (literasi keuangan) dan kendali diri (*locus of control*). Literasi keuangan memberikan informasi, wawasan, dan pemahaman terhadap instrumen serta risiko investasi, sementara *locus of control* menentukan sejauh mana individu merasa bertanggung jawab dan percaya pada kemampuannya sendiri dalam

mengambil keputusan investasi. Kedua aspek ini, walaupun diuji secara parsial, tetap saling terkait dalam membentuk kualitas keputusan finansial seseorang.

Berdasarkan data deskriptif, terlihat bahwa responden yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi umumnya juga menunjukkan *tingkat locus of control* yang baik. Korelasi antara kedua variabel ini tampak pada kecenderungan responden yang aktif mempelajari isu-isu keuangan, memiliki semangat untuk mengatur keuangannya sendiri, dan lebih percaya diri dalam mengambil risiko yang diperhitungkan. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan perilaku antara pengetahuan dan keyakinan pribadi yang turut membentuk keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Keterkaitan Literasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. dengan nilai signifikan $0,463 < 0,5$. T hitung Dimana $8,849 > 1,989$ t tabel.

Adapun persamaan dari hasil penelitian terdahulu Dimana, penelitian sebelumnya sejalan atau berpengaruh positif dan signifikan pada temuan yang dihasilkan oleh “Irma Chairani Tambunan, Andri Soemitra” (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan locus of control berperan penting terhadap Keputusan investasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya Dimana tidak menunjukkan kesesuaian atau tidak berpengaruh positif

dan signikan pada temuan yang dihasilkan oleh “Leni Ayu Wardani, Dhiah Fitrayati” (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening”. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Locus of Control dan perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian terdahulu juga mendukung temuan ini. Misalnya, Evieana R. Saputri dan Tio Waskito Erdi (2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berperan dalam memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi. Artinya, individu yang memiliki *locus of control* tinggi akan lebih efektif menggunakan pengetahuan keuangannya dalam mengambil keputusan. Meskipun dalam penelitian Anda tidak dilakukan uji interaksi antar variabel, teori dan hasil penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa literasi keuangan dan *locus of control* dapat membentuk sinergi dalam perilaku keuangan seseorang.

Dalam konteks mahasiswa, keterkaitan ini menjadi sangat relevan mengingat mahasiswa berada pada fase awal pengambilan keputusan finansial secara mandiri. Mereka mulai terpapar berbagai pilihan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk investasi. Apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik tetapi *locus of control* yang rendah, maka ada kemungkinan besar keputusan investasi yang diambil menjadi tidak konsisten atau bahkan hanya mengikuti tren. Sebaliknya, mahasiswa dengan *locus of control* tinggi tetapi tidak memahami produk keuangan secara baik, juga berisiko salah dalam mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, keterkaitan antara literasi keuangan dan *locus of control* terhadap keputusan investasi dapat dianalisis melalui hasil uji parsial dan koefisien determinasi. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa harus dilakukan dengan cara ganda, yakni meningkatkan pengetahuan keuangan dan membangun keyakinan diri serta kontrol internal terhadap pilihan-pilihan keuangan.

Kesimpulannya, pengambilan keputusan investasi mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari literasi keuangan dan *locus of control*. Kedua variabel ini terbukti berpengaruh dan signifikan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi dan lembaga terkait perlu memberikan ruang edukasi dan pembinaan keuangan secara komprehensif, serta mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang bertanggung jawab dan mandiri dalam pengelolaan keuangan pribadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, maka kesimpulannya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu memahami risiko dan manfaat dari berbagai pilihan investasi, serta mampu mengelola keuangannya secara bijak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh yang nyata antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Locus of control juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki locus of control internal yang kuat cenderung lebih bertanggung jawab, percaya diri, dan mandiri dalam mengambil keputusan investasi. Mereka percaya bahwa hasil dari investasi bergantung pada usaha dan tindakan mereka sendiri. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa locus of control memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan investasi.

Secara simultan, literasi keuangan dan locus of control berkontribusi signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,630 mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 63% variasi

keputusan investasi mahasiswa, sementara sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa.

Disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, atau kegiatan edukatif lainnya. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, mahasiswa akan lebih siap dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan menguntungkan, serta terhindar dari risiko investasi ilegal.

2. Bagi Lembaga Pendidikan:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat memperluas akses edukasi tentang investasi dan pengelolaan keuangan, misalnya dengan mengadakan pelatihan literasi keuangan dan penguatan karakter locus of control melalui kegiatan pembinaan mental dan motivasi kewirausahaan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel independen (literasi keuangan dan locus of control). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pendapatan, pengalaman investasi, atau pengaruh media sosial, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

4. Bagi Praktisi dan Investor Pemula:

Penting untuk menilai kesiapan pribadi, baik dari segi pengetahuan maupun psikologis, sebelum memulai investasi. Literasi keuangan dan kendali diri merupakan modal utama agar keputusan yang diambil tidak bersifat spekulatif, tetapi berdasarkan analisis yang matang dan terukur.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar F.A, Q. R. S. N. Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Infokam*, 19, 23.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Atikah A, K. R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10, 284–297.
- Ayu Wardani, L., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Ayudiastuti, L. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Budiarto A, S. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 1–9.
- Dewanti, A. P. R., & Triyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>
- Ernitawati Y, I. N. Y. A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Proaksi*, 66–81.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>

- Felly Octaviani, Muhammad Fahmi, & Helisa Noviarty. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(2), 47–58. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v9i2.7260>
- Hariyanto, B., Graciafernandy, M. A., Arteri, J., Hatta, S., Semarang, T., & Tengah, J. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi*. <https://doi.org/10.37470/1.026.1.231>
- Hidayat T, O. B. B. R. (2023). KEPUTUSAN INVESTASI BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO. *Journal of Science and Social Research*, 441–452.
- Jaya Asri, Kuswandi Sony, Prasetyandari C.W., Baidlowi Imam, Mardiana, Sunandes Aris, Nurlina, Palnus, & Muchsidin Murdin. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Fachrurazi, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Khadijah, S., Fajriah, Y., Heslina, H., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Role of Locus of Control as an Intervening Variable: The Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Investment Decisions Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening: Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- KONTAN. (2024, February 25). *Literasi Keuangan yang Rendah Dinilai Bisa Menghambat Perekonomian*. <https://m.kontan.co.id/news/literasi-keuangan-yang-rendah-dinilai-bisa-menghambat-perekonomian>
- Ningsi, Aisyah, S., & Nur Abdi, M. (n.d.). *PENGARUH CELEBRITY WORSHIP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP COMPULSIVE BUYING PENGEMAR K-POP DALAM MEMBELI MERCHANDISE*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi->
- OJK. (n.d.). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. 2017.
- Priadana Sidik, S. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajemen, D. M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2019). *INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG)* Mahasiswa Magister Manajemen, Fakultas

Ekonomi, Universitas Andalas 2). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).

Putrie S.G.S, U. B. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN & PENGHINDARAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DKI JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 703–722.

Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

Saputri, E. R., Waskito Erdi, T., & Politeknik YKPN, A. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

Tambunan I.C, S. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23, 1–11. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

Tandelilin, E. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Nurjannah Tawakkal, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)**". Demi tercapainya tujuan penelitian ini saya mengharapkan ketersediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Penelitian ini bersifat pernyataan yang harus dijawab oleh saudara/i, sesuai dengan apa yang saudara/i rasakan atau alami. Data yang saudara/i berikan akan menjamin kerahasiaannya

Atas ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Hormat saya,

Nurjannah Tawakkal

Silahkan beri tanda check list (✓) pada jawaban yang paling tepat dan sesuai.

Dengan ini saya bersedia menjadi responden:

Ya

Identitas Responden

Nama : 

Usia : 

Jenis kelamin : 

Perempuan

Laki-laki

Pekerjaan : 

Angkatan : 

2021

2022

2023

2024

Pendapatan per bulan : 

<Rp 750.000

Rp 750.000 s.d Rp 1.500.000

Rp 1.500.000 s.d Rp 3.000.000

>Rp 3.000.000

Pernyataan

Sangat Setuju (SS) : 5 Poin

Setuju (S) : 4 Poin

Cukup Setuju (CS) : 3 Poin

Tidak Setuju (TS) : 2 Poin

Sangat Tidak Setuju (STS): 1 Poin

LITERASI KEUANGAN

No.	Pernyataan	Kategori				
		5 SS	4 S	3 CS	2 TS	1 STS
		A. Pengetahuan Keuangan				
1	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar investasi seperti saham, obligasi, reksa dana.					
2	Saya mengetahui cara menghitung keuntungan dan kerugian dalam suatu investasi					
B. Situasi Keuangan						
3	Saya merasa situasi keuangan saya cukup stabil untuk melakukan investasi					
4	Saya mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan dengan baik sehingga dapat menyisihkan dana untuk investasi					
C. Perilaku Keuangan						
5	Saya secara rutin memantau pengeluaran dan pendapatan saya untuk memastikan saya memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi					
6	Saya cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan perencanaan keuangan yang matang dan terstruktur					

D. Pendidikan Keuangan						
7	Saya sering mencari informasi mengenai cara berinvestasi melalui berbagai sumber seperti buku, artikel atau internet					
8	Saya percaya bahwa pendidikan keuangan yang memadai sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang bijak					
E. Kapasitas Keuangan						
9	Saya memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tanpa mengganggu kebutuhan finansial saya sehari-hari					
10	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola dana investasi dengan bijak					

LOCUS OF CONTROL

No.	Pernyataan	Kategori				
		5	4	3	2	1
		SS	S	CS	TS	STS
A. Kemampuan						
1	Saya percaya bahwa keputusan investasi yang saya buat bergantung pada kemampuan saya dalam menganalisis informasi keuangan					
2	Saya merasa bahwa hasil investasi saya sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan saya dalam berinvestasi					

9	Saya merasa bahwa faktor eksternal seperti kondisi pasar atau nasihat orang lain lebih mempengaruhi hasil investasi saya dibandingkan dengan usaha saya sendiri					
10	Saya percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam investasi lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau keadaan pasar daripada kemampuan atau usaha saya					

KEPUTUSAN INVESTASI

No.	Pernyataan	Kategori				
		5 SS	4 S	3 CS	2 TS	1 STS
A. Return						
1	Saya selalu mempertimbangkan potensi <i>return</i> (keuntungan) yang dapat diperoleh dari investasi sebelum membuat keputusan					
2	Saya memilih investasi yang memiliki tingkat <i>return</i> yang sesuai dengan tujuan keuangan saya					
B. Risiko						
3	Saya selalu memperhatikan risiko yang terkait dengan investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi					
4	Saya merasa bahwa penting untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko investasi yang akan saya pilih					

C. Hubungan Antara Tingkat Risiko dan *Return* yang diharapkan

5	Saya percaya bahwa semakin tinggi risiko suatu investasi, semakin tinggi pula potensi <i>return</i> yang dapat di peroleh					
6	Saya mempertimbangkan hubungan antara risiko dan <i>return</i> saat membuat keputusan investasi, dan memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko saya					



Lampiran 2 Jumlah Populasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp.+62411 866972 Faks.+62411 865588 Kota Makassar
Email: info@unismuh.ac.id Website: www.unismuh.ac.id

No	ANGKATAN KETERANGAN	2021			2022			2023			2024			TOTAL MAHASISWA		
		Semua	L	P	Semua	L	P									
1	[60201] Ekonomi Pembangunan	82	28	54	75	28	47	48	20	28	38	13	25	243	89	154
2	[60202] Ekonomi Islam	33	10	23	19	4	15	11	2	9	7	5	2	70	21	49
3	[61201] Manajemen	307	94	213	399	118	281	401	133	268	276	90	186	1383	435	948
4	[62201] Akuntansi	223	58	165	182	34	148	166	43	123	141	34	107	712	169	543
Total		645	190	455	675	184	491	626	198	428	462	142	320	2408	714	1694

Mengetahui
Wali Jurusan

AGUSDIWANA GUARNI, SE., M.ACC
NBM: 1005987

Ketua Program Studi,

MASRULLAH, S.E., M.M.
NBM: 1151132



Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner

LITERASI KEUANGAN											LOCUS OF CONTROL										KEPUTUSAN INVESTASI							
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Jumlah
1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	21	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	38	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	41	4	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	41	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42	4	4	5	4	4	4	25
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	4	5	5	4	4	5	27
5	4	4	4	5	4	1	3	4	4	3	40	5	3	4	4	5	4	5	4	5	43	4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	24	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	45	4	3	4	5	4	4	24
3	4	2	4	5	3	5	5	2	4	37	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	41	4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4	4	4	4	4	4	24	
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45	4	5	4	5	4	4	26
4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	34	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	35	4	3	4	3	3	3	20
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	4	4	4	4	4	4	24
4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	43	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	43	4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	37	4	4	4	5	4	3	4	4	5	41	5	4	4	5	4	4	26	
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	45	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	41	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45	4	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45	4	4	4	5	5	5	27
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47	4	5	5	5	5	5	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	2	1	2	2	2	2	11
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	3	3	17
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	38	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45	4	4	5	5	5	5	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	17
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	24
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	45	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4	5	5	5	5	5	29
5	4	1	1	2	1	1	2	4	1	26	5	2	5	4	4	4	5	2	1	4	33	2	5	2	1	4	1	15
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	5	5	4	3	4	5	26
3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	2	3	3	3	17
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
4	5	4	3	2	5	4	5	4	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45	4	5	4	4	4	5	26
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	2	3	3	3	3	3	4	5	4	33	3	3	4	3	3	3	19
4	4	2	4	5	2	5	3	4	5	38	4	4	1	5	4	2	5	5	4	5	39	2	4	5	5	3	5	24
4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	26	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	46	5	2	4	5	4	5	25
2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	24	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	24	4	3	2	3	1	1	14
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	3	4	3	3	20
5	3	3	4	3	2	3	5	3	4	35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	5	4	3	4	3	24
3	4	3	2	3	4	5	4	5	4	36	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	39	3	4	3	4	5	4	24
3	4	5	4	5	2	4	5	3	4	39	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	39	3	4	3	4	5	5	24
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	37	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	41	3	4	4	4	5	5	25
3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	38	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	42	5	3	5	3	5	5	26
5	3	3	5	3	4	4	5	4	5	44	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	41	5	4	5	5	3	5	27
5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	40	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	40	5	4	3	4	5</td		

Lampiran 4 Data Karakteristik Responden

Responden	Usia	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pekerjaan	Kode	Angkatan	Kode	Pendapatan	Kode
R1	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R2	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R3	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R4	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R5	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R6	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R7	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R8	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R9	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R10	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R11	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	> Rp 3.000.000	2
R12	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R13	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R14	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R15	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R16	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R17	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	> Rp 3.000.000	2
R18	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R19	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R20	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R21	21	1	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R22	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R23	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R24	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R25	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R26	21	2	Perempuan	1	Dinas Perhubungan	2	2021	1	> Rp 3.000.000	2
R27	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R28	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R29	23	4	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R30	22	1	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R31	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R32	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R33	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R34	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R35	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R36	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R37	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R38	23	4	Laki-Laki	2	Percetakan	3	2024	2	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R39	23	4	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R40	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R41	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R42	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R43	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R44	22	1	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000	4
R45	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R46	22	1	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1
R47	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R48	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2022	3	Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000	4
R49	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R50	25	6	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R51	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2021	1	> Rp 3.000.000	2
R52	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R53	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R54	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R55	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R56	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R57	19	7	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2024	2	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R58	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R59	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2022	3	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R60	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R61	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R62	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R63	18	5	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R64	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R65	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R66	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R67	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R68	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R69	19	7	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2024	2	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R70	19	7	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R71	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R72	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R73	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R74	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R75	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R76	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R77	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R78	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R79	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R80	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R81	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R82	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R83	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R84	20	3	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R85	20	3	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2023	4	< Rp 750.000	1
R86	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R87	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R88	19	7	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R89	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R90	21	2	Laki-Laki	2	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R91	21	2	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2022	3	< Rp 750.000	1
R92	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R93	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	Rp 750.000 - Rp 1.500.000	3
R94	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R95	19	7	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2024	2	< Rp 750.000	1
R96	22	1	Perempuan	1	Mahasiswa	1	2021	1	< Rp 750.000	1

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik

A. Hasil Uji Istrumen Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics								
Usia		Jenis Kelamin	Pekerjaan	Angkata	Pendapata	Literasi		Locus of Control	Keputusan Investasi	
N	Valid	96	96	96	96	n	Keuangan	96	96	
Missing		0	0	0	0	n	Keuangan	0	0	
Mean		3.0417	1.3333	1.0313	2.3750	n	36.6042	38.6250	23.5417	
Std. Deviation		1.85198	.47388	.22725	1.18099	n	6.10173	6.13575	3.76107	
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00	n	19.00	18.00	11.00	
Maximum		7.00	2.00	3.00	4.00	n	50.00	50.00	30.00	

2. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Correlations											
		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	X1.P8	X1.P9	X1.P10
X1.P1	Pearson Correlation	1	-.460**	.235*	.482**	.260*	.313**	.462**	.442**	.347**	.275**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.021	0.000	0.010	0.002	0.000	0.000	0.001	0.007
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P2	Pearson Correlation	-.460**	1	.397**	.491**	.464**	.406**	.438**	.274**	.393**	.331**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.000	0.001	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P3	Pearson Correlation	.235*	.397**	1	.452**	.367**	.431**	.372**	.307**	.316**	.336**
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.002	0.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P4	Pearson Correlation	.482**	.491**	.452**	1	.530**	.423**	.504**	.398**	.437**	.476**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P5	Pearson Correlation	.260*	.464**	.367**	.530**	1	.400**	.462**	.335**	.291**	.330**
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.004	0.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P6	Pearson Correlation	.313**	.406**	.431**	.423**	.400**	1	.403**	.354**	.329**	.515**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P7	Pearson Correlation	.462**	.438**	.372**	.504**	.462**	.403**	1	.366**	.441**	.486**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P8	Pearson Correlation	.442**	.274**	.307**	.398**	.335**	.354**	.366**	1	.10,08	.360**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000		0.297	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P9	Pearson Correlation	.347**	.393**	.316**	.437**	.291**	.329**	.441**	.10,08	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.002	0.000	0.004	0.001	0.000	0.297		0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.P10	Pearson Correlation	.275**	.331**	.336**	.476**	.330**	.515**	.486**	.360**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.001	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.635**	.683**	.626**	.775**	.662**	.686**	.735**	.587**	.622**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas *Locus of Control* (X2)

Correlations												
		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	X2.P8	X2.P9	X2.P10	Locus of Control
X2.P1	Pearson Correlation	1	.450**	.447**	.500**	.409**	.464**	.460**	.339**	.391**	.443**	.678**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P2	Pearson Correlation	.450**	1	.368**	.581**	.596**	.445**	.558**	.472**	.412**	.450**	.747**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P3	Pearson Correlation	.447**	.368**	1	.417**	.491**	.589**	.364**	.366**	.339**	.291**	.663**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,004	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P4	Pearson Correlation	.500**	.581**	.417**	1	.551**	.441**	.513**	.490**	.470**	.456**	.763**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P5	Pearson Correlation	.409**	.596**	.491**	.551**	1	.523**	.559**	.497**	.471**	.397**	.772**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P6	Pearson Correlation	.464**	.445**	.589**	.441**	.523**	1	.429**	.336**	.295**	.358**	.690**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,004	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P7	Pearson Correlation	.460**	.558**	.364**	.513**	.559**	.429**	1	.615**	.360**	.559**	.757**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P8	Pearson Correlation	.339**	.472**	.366**	.490**	.497**	.336**	.616**	1	.412**	.581**	.718**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P9	Pearson Correlation	.391**	.412**	.339**	.470**	.471**	.295**	.360**	.412**	1	.442**	.642**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.P10	Pearson Correlation	.443**	.450**	.291**	.456**	.397**	.358**	.559**	.581**	.442**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Locus of Control	Pearson Correlation	.678**	.747**	.663**	.763**	.772**	.690**	.757**	.718**	.642**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Correlations											
		Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6		Keputusan	Keputusan	Investasi
Y.P1	Pearson Correlation	1	.332**	.357**	.431**	.366**	.344**				.645**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,000	0,000	0,001				0,000
	N	95	95	95	95	95	95				95
Y.P2	Pearson Correlation	.332**	1	.486**	.374**	.469**	.409**				.697**
	Sig. (2-tailed)		0,001		0,000	0,000	0,000				0,000
	N	95	96	96	96	96	96				96
Y.P3	Pearson Correlation	.357**	.486**	1	.533**	.404**	.551**				.758**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000		0,000	0,000				0,000
	N	95	96	96	96	96	96				96
Y.P4	Pearson Correlation	.431**	.374**	.533**	1	.415**	.473**				.738**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000		0,000	0,000			0,000
	N	95	96	96	96	96	96				96
Y.P5	Pearson Correlation	.366**	.469**	.404**	.415**	1	.523**				.717**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000		0,000			0,000
	N	95	96	96	96	96	96				96
Y.P6	Pearson Correlation	.344**	.409**	.551**	.473**	.523**	1				.771**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,000	0,000	0,000				0,000
	N	95	96	96	96	96	96				96
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.645**	.697**	.755**	.738**	.717**	.771**				1
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000				0,000
	N	95	96	96	96	96	96				96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.864	10

b. Hasil Uji Reliabilitas *Locus of Control* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	10

c. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.820	6

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28842375
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

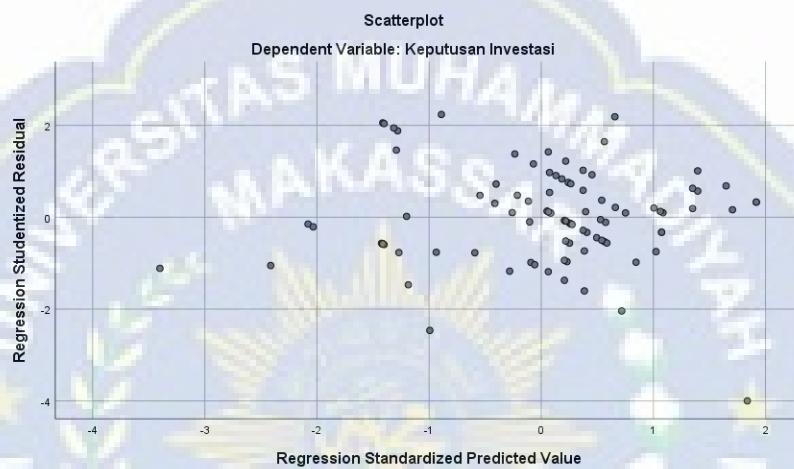
b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 Literasi Keuangan	.546	1.831	
Locus of Control	.546	1.831	

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.412	1.614		2.733	.008
	Literasi Keuangan	.334	.053	.055	4.646	.020
	Locus of Control	.463	.052	.755	8.849	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.412	1.614	2.733	.008
	Literasi Keuangan	.334	.053	.055	.020
	Locus of Control	.463	.052	.755	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.794 ^a	.630	.622	2.31290

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

B. Daftar r Tabel

Tabel r untuk df = 80 - 100					
df = (N-2)	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307

95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

C. Daftar t Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
No.952/05/A.2-II/III/46/2025

Menindaklanjuti surat dari LP3M dengan Nomor: 6400/05/C.4-VIII/II/1446/2025 dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, maka yang Bertanda Tangan dibawah ini

Nama : Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M. Si.

NBM : 651507

Jabatan: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini

Nama : Nurjannah Tawakkal

NIM : 105721114921

Program Studi: Manajemen

Judul Skripsi : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)"

Dengan ini memberikan izin penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 6 Maret 2025 s/d 6 Mei 2025.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 6 Ramadhan 1446 H/
6 Maret 2025 M



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar

Lampiran 7 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

Lampiran 8 Validasi Data dan Validasi Abstrak

Validasi Data

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
LEMBAR KONTROL VALIDASI				
PENELITIAN KUANTITATIF				
NAMA MAHASISWA		NURJANNAH TAWAKKAL		
NIM		105721114921		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	02/06/25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	02/06/25	-	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	02/06/25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	02/06/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	02/06/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	02/06/25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	02/06/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	02/06/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	02/06/25	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Validasi Abstrak

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK				
NAMA MAHASISWA		NURJANNAH TAWAKKAL		
NIM		105721114921		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		<i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar).</i>		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	30 JUNI 2025	Sebaiknya isi abstrak ditambah	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurjannah Tawakkal

Nim : 105721114921

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	13%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Juli 2025

Mengetahui,

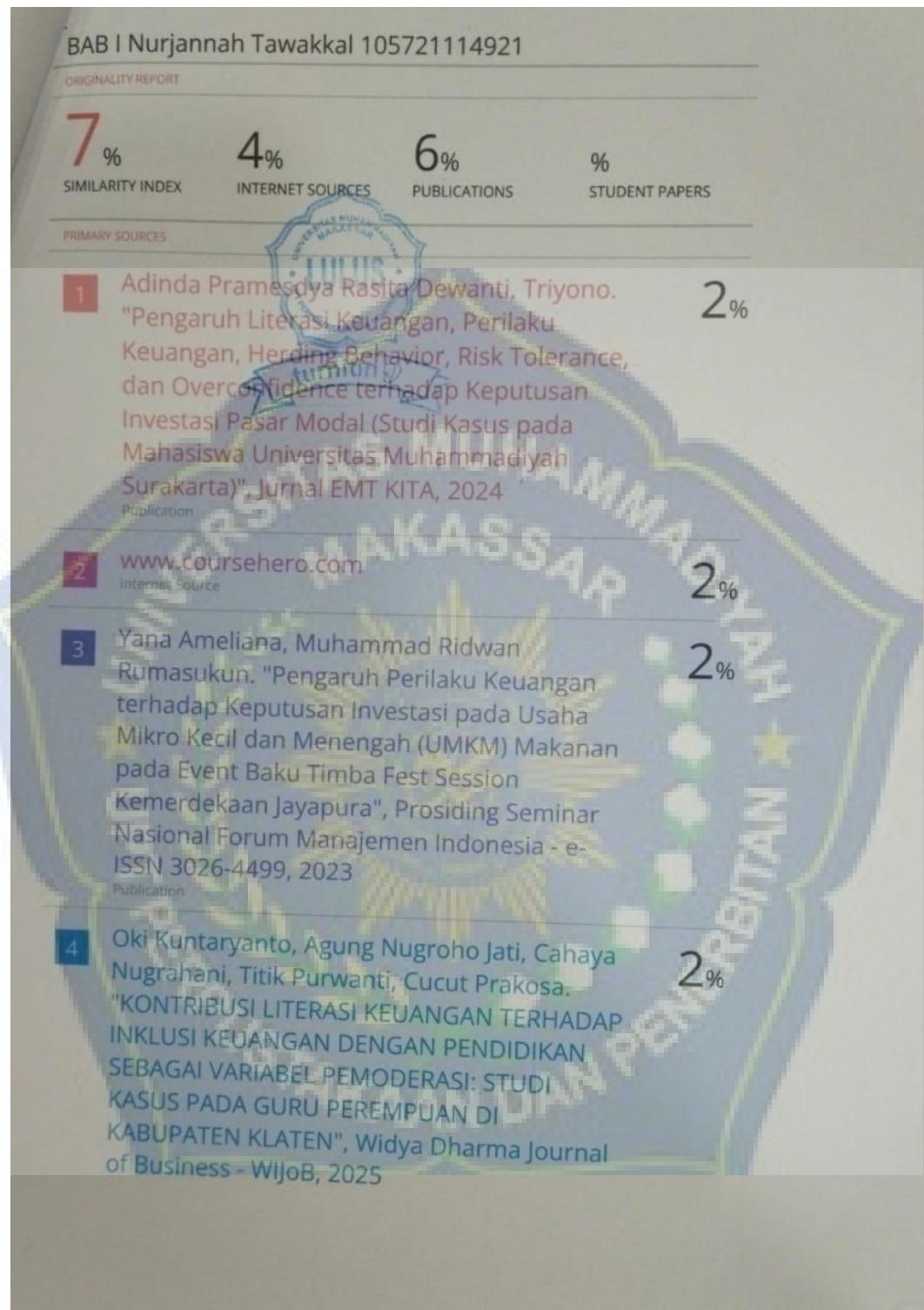
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursilah, S.Th., M.I.P

NBM. 944 591



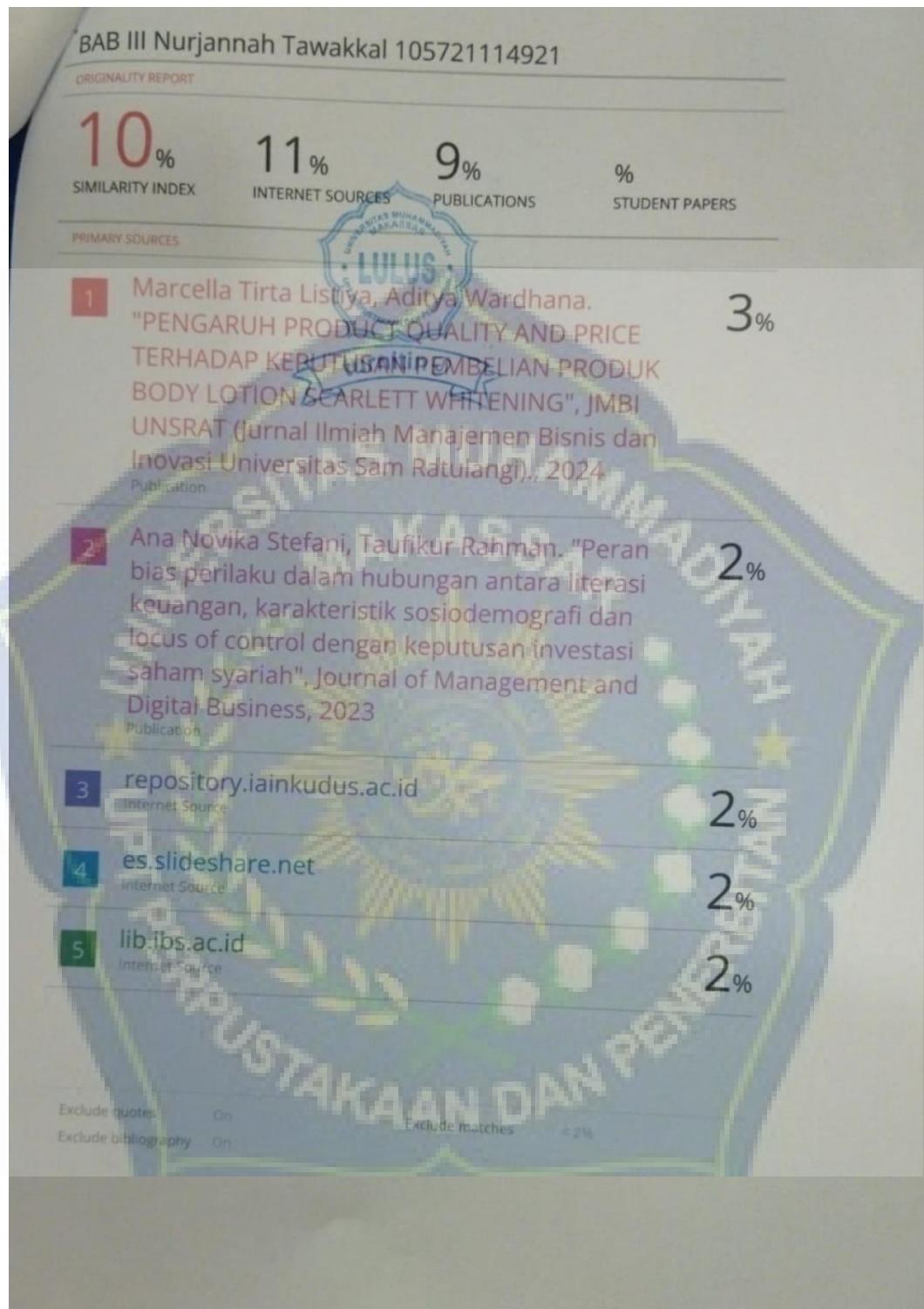




















BIOGRAFI PENULIS



Nurjannah Tawakkal panggilan Jannah, lahir di Sungguminasa pada tanggal 12 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Tawakkal dan Ibu Sumiati. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Pekanglabbu Jl. Baso DG. Ngawing, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Biringkaloro lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Pallangga lulus tahun 2017, SMA Negeri 9 Gowa lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.